

**AN EXPLORATION OF STUDENTS' FOREIGN LANGUAGE
SPEAKING ANXIETY IN CLASSROOM PRESENTATION
AT SMAN 1 KAMPAR TIMUR**



BY

SELLINA ROSA ZUMARNIS
SIN. 11910423053

UIN SUSKA RIAU

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**AN EXPLORATION OF STUDENTS' FOREIGN LANGUAGE
SPEAKING ANXIETY IN CLASSROOM PRESENTATION
AT SMAN 1 KAMPAR TIMUR**



BY

SELLINA ROSA ZUMARNIS
SIN. 11910423053

Thesis

Submitted as partial fulfillment of the Requirements
for Bachelor Degree of English Education
(S. Pd.)

DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STATEMENT OF AUTHENTICITY

I hereby,

Name : Sellina Rosa Zumarnis
Student Number : 11910423053
Phone Number : 081363185659
E-mail : 11910423053@students.uin-suska.ac.id
Department : English Education
Faculty : Education and Teacher Training
University : State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Certify that this thesis entitled **“An Exploration of Students’ Foreign Language Speaking Anxiety in Classroom Presentation at SMAN 1 Kampar Timur”** is certainly my own work and it does not consist of other people work. I am entirely responsible for the content of this thesis. Others’ opinion finding include in this thesis are quoted in accordance with ethical standards.

Pekanbaru, May 12th, 2023



Sellina Rosa Zumarnis
SIN. 11910423053



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPERVISOR APPROVAL

The thesis entitled *An Exploration of Students' Foreign Language Speaking Anxiety in Classroom Presentation at SMAN 1 Kampar Timur* was written by Sellina Rosa Zumarnis, SIN. 11910423053. It had been accepted and approved to be examined on the final examination of an Undergraduate degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Syawal 22nd, 1444 H

May 12th, 2023 M

Approved by,

Head of Department of
English Education

Supervisor


Dr. Faurina Anastasia, S.S., M. Hum
NIP. 198106112008012017


Zelly Putriani, M. Pd
NIK. 130117078

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXAMINER APPROVAL

The thesis entitled *An Exploration of Students' Foreign Language Speaking Anxiety in Classroom Presentation at SMAN 1 Kampar Timur* was written by Sellina Rosa Zumarnis, SIN. 11910423053. It has been examined and approved by the final examination committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau on Dzulqa'idah 9th, 1444 H/Mei 29th, 2023. It is submitted as one of the requirements for Bachelor Degree (S.Pd.) at Department of English Education.

Pekanbaru, Dzulqa'idah 9th, 1444 H
Mei 29th, 2023 M

Examination Committee

Examiner I



Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M. Pd
NIP. 19850619 200912 2 008

Examiner II



Rizki Amelia, M. Pd
NIK. 130210008

Examiner III



Dr. Bukhori, S. Pd. I., M. Pd
NIP.19790512 200710 1 001

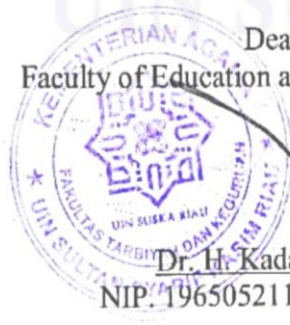
Examiner IV



Robi Kurniawan, S. Pd., M. A
NIK. 130117006

Dean

Faculty of Education and Teacher Training



Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 196505211994021001


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACKNOWLEDGMENT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

In the name of Allah, the most Gracious and Merciful, praise belongs to Allah Almighty. With his guidance and blessing, the researcher has accomplished the final research paper entitled “An Exploration of Students’ Foreign Language Speaking Anxiety in Classroom Presentation at SMAN 1 Kampar Timur”. It is scientific writing to fulfill one of the academic requirements to finish the bachelor's degree (S. Pd.) at the Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Then, shalawat and salam always be presented to the last messenger of Allah, Prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people up all around the world.

Appreciation and sincere thanks to my beloved parents, **Mr. Zulkifli** and **Mrs. Tasmarni**, who have devoted all love and affection as well as moral and material attention. May Allah SWT always bestow grace, health, and blessings in the world and in the hereafter for the kindness that has been given to the researcher. Thank you so much, Dad and Mom. Please keep becoming my inspiration.

The researcher would like to show her gratitude to all beloved people that have encouraged, motivated, and even helped the researcher in finishing the thesis. They are:

1. Prof. Dr. Khairunas, M. Ag., the Rector of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., as Vice Rector I, Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd., as Vice Rector II, Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D., as Vice Rector III, and all staffs. Thank you for your kindness and encouragement.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., the Dean of Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, M. Ag., as the Vice Dean I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M. Pd., as the Vice Dean II,


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., as the Vice Dean III, and all the staffs.
Thanks a lot for the kindness and the encouragement.

3. Dr. Faurina Anastasia, S.S., M. Hum., the Head of Department of English Education, who has given me correction, suggestion, support, advice, and guidance in completing the thesis.
4. Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M. Pd., the Secretary of Department of English Education, for the guidance to the researcher.
5. Robi Kurniawan, S. Pd., M. A, the Academic Supervisor for his guidance to the researcher while the researcher was a student of Department of English Education at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Zelly Putriani, M. Pd, the respected supervisor who has given the researcher correction, suggestions, support, advice, and guidance in accomplishing this thesis.
7. The Headmaster of Senior High School 1 East Kampar Noni Lestari, M. Sn., my English teacher, Resi Yenita, S. Pd. I., Evi Yarnismin, S. Pd. and all staff who have helped me in accomplishing this research.
8. Myself, Sellina Rosa Zumarnis, who is struggled and sacrificed everything to finish this thesis, through sadness, heartbreaking, and all obstacles that have been felt.
9. My precious siblings, Della Rosa Zumarnis and Bintang Reskyllah Zumarnis who always is the researcher's reason to be proud.
10. My nephew, Muhammad Rafka Amali whom I love very much, thank you for being sugar when I lack sweetness in my life.
11. My inspiring cousins, Ledy H. Retami and Annesa J. Retami who have provided moral and financial support to the researcher to complete her undergraduate degrees.
11. My adored big family, thank you for always giving your kindness and love.
11. Comrade-in-arms, B class friends who through 8 semesters in togetherness with the researcher.
11. My KKN friends, who are given the researcher support in every step she made.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. My partner in the undergraduate journey, from proposal seminar to thesis examination, Widya Nur Afiati is always caring and reminds the researcher to never let off the thesis before it is finished.

Finally, the researcher realizes that this thesis is still far from being perfect. Therefore, comments, constructive criticism, and suggestions are very much appreciated.

Pekanbaru, May 12th, 2023
The Reseacher

Sellina Rosa Zumarnis
SIN. 11910423053

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sellina Rosa Zumarnis (2023) : An Exploration of Students' Foreign Language Speaking Anxiety in Classroom Presentation at SMAN 1 Kampar Timur

The study aimed at investigating the students' foreign language speaking anxiety level and factors that cause students' speaking anxiety in classroom presentations. This research used qualitative research as the approach. Meanwhile, the case study design was used in this research. This research was held from January to March 2023, at SMAN 1 Kampar Timur. The data was collected from four participants as the sample of the research. The samples were taken by using purposive sampling. They were tenth-grade students in the academic year 2022/2023. Questionnaires, observation, and individual interview were used to obtain the data. The FLCAS (Foreign Language Classroom Anxiety Scale) proposed by Horwitz et al., (1986) was used to gain the data. An observation also conducted to strengthen the data from the questionnaires. The participants were interviewed then one by one with 8 open-ended questions. There were eight questions that were asked of the participants in a semi-structured way. The researcher used coding to build descriptions and themes and then interpret the data in order to analyze the data. The findings revealed that the students' speaking anxiety of tenth-grade is in the very anxious and anxious level. Moreover, there are eight factors that caused students to have anxiety while presenting in English class. The factors are lack of confidence, lack of grammar, poor pronunciation, fear of making mistakes, fear of being laughed at, fear of negative evaluation, lack of preparation, and fear of tests. In conclusion, the level of speaking anxiety cannot be used as a guideline in determining the factors that cause someone to experience speaking anxiety. Furthermore, lack of grammar is the subservient factor that causes speaking anxiety in the students. Meanwhile, dominantly students' speaking anxiety was caused by a lack of preparation and fear of being laughed at during their classroom presentation.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sellina Rosa Zumarnis (2023) : Eksplorasi Kecemasan Berbicara Bahasa Asing Siswa Dalam Presentasi Kelas di SMAN 1 Kampar Timur

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki level kecemasan berbicara bahasa asing siswa dan faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan berbicara siswa dalam presentasi kelas. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sebagai pendekatannya. Sementara itu, desain studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2023, di SMAN 1 Kampar Timur. Data dikumpulkan dari empat partisipan sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Mereka adalah siswa kelas sepuluh pada tahun ajaran 2022/2023. Kuesioner, observasi, dan wawancara individu digunakan untuk memperoleh data. FLCAS (Foreign Language Classroom Anxiety Scale) yang diusulkan oleh Horwitz et al., (1986) digunakan untuk memperoleh data. Observasi juga dilakukan untuk memperkuat data dari kuesioner. Para peserta kemudian diwawancarai satu per satu dengan 8 pertanyaan terbuka. Ada delapan pertanyaan yang diajukan kepada peserta secara semi-terstruktur. Peneliti menggunakan coding untuk membangun deskripsi dan tema dan kemudian menginterpretasikan data untuk menganalisis data. Temuan mengungkapkan bahwa kecemasan berbicara siswa kelas sepuluh berada pada tingkat sangat cemas dan cemas. Selain itu, ada delapan faktor yang menyebabkan siswa mengalami kecemasan saat presentasi di kelas bahasa Inggris. Faktor-faktor tersebut adalah kurang percaya diri, kurang tata bahasa, pelafalan buruk, takut membuat kesalahan, takut ditertawakan, takut evaluasi negatif, kurang persiapan, dan takut ujian. Kesimpulannya, tingkat kecemasan berbicara tidak dapat dijadikan pedoman dalam menentukan faktor penyebab seseorang mengalami kecemasan berbicara. Selain itu, kurangnya tata bahasa adalah faktor yang menyebabkan kecemasan berbicara pada siswa. Sementara itu, kecemasan berbicara siswa yang dominan disebabkan oleh kurangnya persiapan dan takut ditertawakan saat presentasi di kelas.

ملخص

سيلينا روسا زوماريس (٢٠٢٣): استكشاف قلق التلاميذ من التحدث بلغة أجنبية في عرض تقديمي للفصل في المدرسة الثانوية الحكومية ١ كمفر الشرقية

يهدف هذا البحث إلى التحقق من عوامل قلق التلاميذ من التحدث بلغة أجنبية والعوامل التي تسبب قلق التلاميذ من التحدث في عرض تقديمي للفصل. يستخدم هذا البحث البحث النوعي كنهج لها. وفي الوقت نفسه، تم استخدام تصميم دراسة الحالة في هذا البحث. تم إجراء هذا البحث من يناير إلى مارس ٢٠٢٣، في المدرسة الثانوية الحكومية ١ كمفر الشرقية. تم جمع البيانات من أربعة مشاركين كعينة البحث. تم أخذ العينات باستخدام أخذ العينات الهادفة. وهي طلاب الصف العاشر في العام الدراسي ٢٠٢٢/٢٠٢٣. تم استخدام الاستبيانات والملاحظات والمقابلات الفردية للحصول على البيانات. تم استخدام مقياس القلق في الفصل الدراسي للغات الأجنبية الذي اقترحه هورويتز وآخرون (١٩٨٦) للحصول على البيانات. كما تم عمل ملاحظات لتعزيز البيانات من الاستبيان. ثم تمت مقابلة المشاركين واحدًا تلو الآخر من خلال ٨ أسئلة مفتوحة. هناك ثمانية أسئلة طرحت على المشاركين بطريقة شبه منظمة. تستخدم الباحثة الترميز لبناء الأوصاف والموضوعات ثم تفسير البيانات لتحليل البيانات. وكشفت نتائج الدراسة أن القلق من التحدث لدى تلاميذ الصف العاشر كان في مستوى شديد القلق. بالإضافة إلى ذلك، هناك ثمانية عوامل تجعل التلاميذ يشعرون بالقلق عند التقديم في فصل اللغة الإنجليزية. هذه العوامل هي قلة الثقة، وقلة القواعد، وسوء النطق، والخوف من الوقوع في الأخطاء، والخوف من السخرية، والخوف من التقييم السلبي، وقلة الاستعداد، والخوف من الامتحانات. في الختام، لا يمكن استخدام مستوى القلق من التحدث كدليل في تحديد العوامل التي تجعل الشخص يشعر بالقلق من التحدث. بالإضافة إلى ذلك، فإن الافتقار إلى القواعد هو عامل غير مهيمن في التسبب في قلق التلاميذ من التحدث. وفي الوقت نفسه، كان القلق السائد عند التلاميذ ناجمًا عن عدم الاستعداد والخوف من السخرية أثناء العروض التقديمية في الفصل.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

SUPERVISOR APPROVAL	i
EXAMINER APPROVAL	ii
ACKNOWLEDGEMENT	iii
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
.....	viii
LIST OF CONTENTS	ix
LIST OF TABLE	xi
LIST OF FIGURE	xii
LIST OF APPENDICES	xiii
CHAPTER I INTRODUCTION	1
A. Background of the Problem	1
B. Problem of the Research	5
C. Objective and Significance of the Research	6
D. Definition of the Terms	7
CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE	9
A. Theoretical Framework	9
1. Speaking in EFL Classroom	9
2. Foreign Language Anxiety	10
3. Foreign Language Speaking Anxiety	15
4. The Affecting Factor of Foreign Language Speaking Anxiety	16
B. Relevant Research	20
C. Conceptual Framework	24

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III METHOD OF THE RESEARCH.....	25
A. Research Design	25
B. Location and Time of the Research	26
C. Subject and Object of the Research	26
D. Participant and Sample of the Research.....	26
E. Technique of Data Collection.....	27
F. Technique of Data Analysis	31
CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION.....	35
A. Findings	35
B. Discussion	51
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION.....	63
A. Conclusion	63
B. Suggestion	64
REFERENCES	
APPENDICES	
CURRICULUM VITAE	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF TABLE

Table III.1	Likert’s Scoring Table Adopted from Horwitz et al (1986).....	28
Table III.2	FLCAS Scoring and Categorization from Oetting (1983)	29
Table III.3	Blueprint of Questionnaire	29
Table III.4	Blueprint of Interview	31
Table IV.1	The Calculated and Categorized Scores of FLCAS Questionnaires Responses.....	35
Table IV.2	The Percentage of Students’ Speaking Anxiety Levels.....	36
Table IV.3	The Summary of Students’ Speaking Anxiety Factors	52
Table IV.4	The Summary of Students’ Speaking Anxiety Levels	56

LIST OF FIGURE

Figure II.1	Conceptual Framework	24
-------------	----------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF APPENDICES

Appendix 1	Syllabus
Appendix 2	Teaching Module
Appendix 3	Instruments of the Research
Appendix 4	Filled Questionnaires
Appendix 5	Observation Field Notes
Appendix 6	Transcript of Interviews
Appendix 7	Supervisor Letters
Appendix 8	Research Letters
Appendix 9	Documentations

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Problem

One of the four major skills in learning English is speaking. It is a skill that can be applied and seen at a time. That is, once spoken, can not be taken back. The students need to process linguistic input and produce their thoughts at the same time. According to Parmawati (2018), speaking is considered as the most important skill in English learning because speaking is the tool of daily life communication. During the process of oral communication, students certainly have to respond at the moment and they can not edit or revise what they say (Mutmainah in Permatasari, 2021). That is, speaking is needed to master.

There are many opportunities for someone to use their speaking skill, as well as students. According to Brown (2001), he stated that the aims of speaking are to enable the students to participate in the short conversation, find a way to express an idea, and collect information from others. For students, expressing their idea by using English helping them to be fluent in English by speaking practice. At school, especially in the classroom, students are given the opportunities to practice their speaking skill such as in introducing themselves, practicing dialogues, and present their work in a group or even individually.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Therefore, by knowing the importance of speaking activities, SMAN 1 Kampar Timur required students to conduct a presentation using English. It is suitable for the goal of English subject learning in the recent curriculum named Merdeka Curriculum. This curriculum requires students to have six activities in each subject to master it. The activities are listening, speaking, reading, writing, viewing and presenting. Since presentations have important role in teaching and learning process, teacher can transfer the knowledge and students also can share their knowledge that they know with other friends (Brooks & Wilson as cited in Permatasari, 2021).

A presentation should convey information from a speaker to the audience. That is, when a presentation is held, there is a goal or purpose to be achieved. The presentation has a purpose to increase students speaking skills. At school, students do presentations in the classroom. When students giving presentations by using English, they may have anxiety. They have the anxieties which burdened them to speak to target language. According to Horwitz *et al.*, (1986), students may have an anxiety reaction which hinders their ability to perform successfully in a foreign language class. It is supported by Permatasari (2021), she stated that to know the students' speaking anxiety in classroom, it can be seen from several speaking activities such debate, speeches, storytelling, and also presentations.

In fact, there has been a large of number studies that examine students' speaking anxiety, both in foreign language studies, in class, in a speaking test, or in students' speaking performance. The researcher found that speaking

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anxiety can provide two different types of influence. Speaking anxiety is considered a positive variable in learning a foreign language because feeling anxious is an indication that a person has the courage to be a successful language learner (Daley *et al.*, as cited in Sutarsyah, 2017). Besides, the researcher also found studies that stated that speaking anxiety had a negative influence on students' speaking abilities (Saito & Samimy, 1996; Anwari, 2019; Hasibuan, *et al.*, 2020; Palupi, 2021).

However, based on preliminary research, the researcher found that feeling anxious is a negative influence on their success in learning a foreign language. Speaking anxiety is an inhibiting factor in the progress of student learning. It occurs when students feel anxious to speak English in front of other friends and are afraid of making mistakes in front of their teacher. This is supported by Young in Horwitz *et al.*, (1986) that anxiety is a negatively influential variable that prevents students from succeeding in learning a foreign language. Based on observation had done as long as the researcher in the classroom when students make presentations in English, the researcher found symptoms of anxiety in X-7 students of SMAN 1 Kampar Timur when delivering presentations such as nervous, difficult to concentration, sweaty, and going blank. It can be seen from the participation of the students in the presentation still low. Only certain students are active and interested in the presentation process. Most of them look worry and not confidence to speak in front of the class using English. This is in line with the opinion of Ely in Liu (2012), that

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

students who experience anxiety are less willing to participate in class presentation activities.

Then, from a brief interview between the researcher and an English teacher at SMAN 1 Kampar Timur, the researcher found that anxiety is a problem that often occurs when students speak English, especially in English class presentations. To be more confident that this problem really exists, the researcher also interviewed several students who had done presentations in class using English. The students stated that they often sucked in the middle of the presentation because they feel nervous, panicked, sweaty, and going blank when presenting or speak in front of a large audience by using English. They also mentioned that they afraid to make mistakes when they giving a presentation.

Anxiety can make students stop in the middle of a presentation and make the presentation not run well. This will make students unable to achieve the expected learning objectives. If things like this always happen in foreign language learning, although the teacher created the attractive and convenience class, this will certainly be a very serious problem for students. That is, this problem is important to be investigated.

The researcher found that there were problems related to student's speaking skills in English classroom presentations. This problem then produced several formulations of the problem. Based on the phenomena found in the field, the researcher is interested in digging deeper into the levels and what are the factors of students' speaking anxiety in English class

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

presentations. Therefore, the researcher need to carry out a research entitled “An Exploration of Students’ Foreign Language Speaking Anxiety in Classroom Presentation at SMAN 1 Kampar Timur”.

B. Problem of the Research

1. Identification of the Problem

In SMAN 1 Kampar Timur, there were problems that occurred related to students’ foreign language speaking anxiety. First, students’ participation in a English classroom presentation was still low. Second, when they did a presentation by using English in front of the class, students stop in the middle of the presentation because they feel nervous, getting sweaty during presentation, and going blank. Third, students are afraid of making mistakes when they gave a presentation. Those were the things that can hinder students from speaking English which indicates anxiety about speaking a foreign language.

2. Limitations of the Problem

This research focuses on exploration of foreign language speaking anxiety. Based on the identification of the problem before, the researcher limits the problem of the research on the English speaking anxiety in classroom presentation of tenth-grade students of SMAN 1 Kampar Timur.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Formulation of the Problem

The researcher formulated the research problem as follows:

- a. What are the levels of students' foreign language speaking anxiety at SMAN 1 Kampar Timur in classroom presentations?
- b. What are the factors that cause students' foreign language speaking anxiety at SMAN 1 Kampar Timur in classroom presentations?

Objectives and Significances of the Research

1. Objectives of the Research

This research has several objectives, they are:

- a. To identify the level of students' foreign language speaking anxiety at SMAN 1 Kampar Timur in classroom presentation.
- b. To investigate the factors that cause student' foreign language speaking anxiety at SMAN 1 Kampar Timur in classroom presentation.

2. Significances of the Research

This study was expected to grant positive impacts in giving accurate information about the levels and the factors of speaking anxiety of Senior High School students at SMAN 1 Kampar Timur. Theoretically, this study presented different levels and different factors of foreign language speaking anxiety from senior high school students.

Practically, this study is expected to provide valuable pedagogical insights for educators and policy-makers. This study is also expected helping them to develop effective teaching strategies to overcome and reduce foreign language

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

speaking anxiety itself. In addition, this study attempts to assist English as Foreign Language (EFL) teachers to develop teaching skills and help them create a less stressful learning environment to the students. Moreover, this study may help EFL students to become aware of their Foreign Language Speaking Anxiety (FLSA) sources and as a result, they may overcome this kind of problem and improve their English speaking skills. Through this study, the researcher hopes that this study will contribute to the improvement of the EFL teaching and learning process especially in SMAN 1 Kampar Timur and enrich research in this field.

D. Definition of the Terms

1. Exploration

In general, exploration is a scientific-technical activity to find out an area, situation, or space where the contents were previously unknown (Koesmadinata, 2000). Exploration in this research means an effort to gather information about a phenomenon related to the behavior or social symptoms of an individual or group. Specifically, the term exploration in this case means finding out about the levels of speaking anxiety and factors that cause students to be anxious when speaking in an English class presentation.

2. Foreign Language Speaking Anxiety

Foreign language anxiety is a situation-specific anxiety arising from the uniqueness of the formal learning of foreign language, especially in

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

low self-appraisal of communicative abilities in that language (Rodríguez & Abreu, 2003). Besides, Foreign Language Speaking Anxiety (FLSA) is a type of anxiety that is specific to the situation of speaking another language out of their native language (mother tongue). So, FLSA in this study means an anxiety that occurs when EFL students learn to speak in English in a foreign language class.

3. Classroom Presentation

According to Huda and Ma'mun (2020), a presentation is a discussion that imparts knowledge about a subject. A presentation that is conducted in a classroom, which is often overseen by the teacher, is known as a classroom presentation. Classroom presentations referred to here are presentations made in class using English as the medium of instruction. This presentation was made during an English class at a school that studied English as a foreign language, not as a second or international language. In this context, students required to present their group work about procedure text in front of the class. They needed to explain the product they made and explain the process how it is made.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

REVIEW OF RELATED LITERATURE

A. Theoretical Framework

1. Speaking in EFL Classroom

In general, speaking is one of the English skills that could deliver and express the communicant (Diani, *et al.*, 2019; Syafrudin, *et al.*, 2013; Syafrudin, *et al.*, 2020; Noermanzah, *et al.*, 2020). Speaking can be defined as a process in producing words that have a meaning as a way in communication that is needed to transfer ideas, messages, opinions, and information (Christy *et al.*, 2021). This is in line with the statement from Agustin *et al.*, (2019), which speaking defined as the expression of contributing ideas, opinions, advice, comments, and interaction during the teaching and learning process, especially in the classroom.

Additionally, speaking is the way to communicate with each other. Therefore, it is necessary to learn speaking in foreign language learning. Here is some definition of speaking according to the experts. According to Harmer (2001), speaking is the ability to speak fluently not only knowing about language features but also the ability to process information for other people. As we know, speaking is product by using oral. In the other words, speaking is a oral skills product. It consist of producing systematic verbal utterance to convey the meaning.

To sum up, speaking is the ability of students to communicate with each other by using a foreign language that aimed to get information from others

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

with the way of communication. Thus, learning to speak fluently in a foreign language requires more than knowing its grammatical and semantics rules. Speaking activity is important to improve the ability of EFL learners in the classroom.

2. Foreign Language Anxiety

There are numerous Foreign Language Anxiety (FLA) definitions in the literature. Typically, learning a new language is most closely related to anxiety. When speaking, listening, and learning in a foreign language situation, Gardner and MacIntyre (in Shamsuri *et al.*, 2021) described FLA as the subjective experience of tension and apprehension. Thus, anxiety can occur when students speak, listen, or read in the second language learning process. They are also stated that foreign language anxiety is an apprehension experienced when the situation requires the use of a second language with which the individual is not fully proficient.

However, there were a number of opposing views on this issue. Some studies have shown the positive effect of FLA on the student's language learning. Anxiety in learning a foreign language is considered a positive variable that influences student success in learning because feelings of anxiety are seen as an indication that a learner is achieving success (Daley *et al.*, in Sutarsyah, 2017). In contrast, numerous studies found that FLA negatively affected the students' language learning (Alnahidh & Altalhab, 2020). Besides, anxiety brings problem to the process of learning speaking and

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

students' achievements also students' performance (Horwitz *et al.*, 2001; Azher *et al.*, 2010; Luo, 2014; Yalçın & İnceçay, 2014).

Using the Foreign Language Classroom Anxiety Scale (FLCAS), Horwitz *et al.*, (1986) conducted a study to examine the extent and causes of speaking anxiety. 78 American students who were studying Spanish as a foreign language were the subject of the study. According to the results of the study, FLA had a negative impact on the participants, and speaking and listening tasks appeared to be the main causes of anxiety. That finding is similar to Zhang (2010), who used FLCAS and also the Young (1990) questionnaire to look at FLA among Chinese students. The findings indicated that speaking activities and, teacher attitude, in particular, would cause anxiety for the students (as cited in Alnahidh & Altalhab, 2020).

Furthermore, there is a study from Aida (1994). She carried out a study using FLCAS to assess the FLA level of students taking Japanese as a foreign language at the University of Texas. The findings indicated that FLA was a problem for students who took Japanese classes. Higher anxiety levels were associated with a higher probability of receiving a failing grade in the Japanese course. Nahavandi and Mukundan (2013) conducted a research on Iranian EFL students using FLCAS to determine the level and sources of FLA. The study results showed that the participants had a very high FLA level and speaking is the aspect of language learning that causes the most anxiety out of the four language skills (reading, writing, listening, and speaking).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In conclusion, the majority of language researchers have stated that FLA is a debilitating feature in the language learning setting, despite other studies recognizing the facilitating influence of FLA on the language learning process (Toth, 2010). Horwitz (1990) asserts that FLA has a damaging effect on language learning and that it has no role in language learning's facilitation. In a similar vein, MacIntyre and Gardner (1991) suggested that language anxiety regularly has a negative impact on someone's ability for language learning and production. It is important to note that the current study also views FLA as being debilitating and will look at what factors make FLA debilitating.

Based on the different definitions above, the researcher concluded anxiety as an emotional feeling that causes unstable mental such as feelings of fear, nervousness, unconfident, and apprehension, that affect students' foreign language learning process. In other words, anxiety also can limit students from achieving knowledge about language skills. Therefore, students should prevent that anxiety to be successful in their foreign language learning.

Furthermore, it can be said that students' anxiety could come from several factors. In other words, different factors cause the different effects of anxiety. It needs a different treatment as well to cope and reduce the particular kind of anxiety. Below, the researcher explains three types of anxiety and the symptoms of anxiety itself.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Types of Anxiety

Based on the statement of Elis in Roli Asparanita (2020), there are three types that can be divided into anxiety there are state anxiety, trait anxiety, and specific-situation anxiety.

- 1) The first type of anxiety is trait anxiety, which is a frightening form of anxiety. In other words, trait anxiety develops from how each person behaves in response to their experiences. People frequently experience worry more easily in this situation. In addition, a person can be aggressive, passive, avoid unfavorable circumstances, or even flee related situations.
- 2) The second type of anxiety is state anxiety. State anxiety is a worry-based emotional reaction that can happen at a predetermined moment. In other words, state anxiety is a type of anxiety that influences a person's level of anxiety. While a person's level of anxiety is dependent on how they feel about a potentially harmful situation. Additionally, a person may have state anxiety from time to time if the individual feels threatened.
- 3) The third type is situations-specific anxiety. It is a person's level of anxiety when confronted with a frightening circumstance at a certain time and location (McCroskey in Szyszka, 2017). These particular circumstances, such as public speaking, exams, and learning a foreign language, may cause anxiety to become situation-specific over time.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

So, there are three distinct categories of anxiety. First, trait anxiety refers to anxiety that people who feel threatened by any situation experience. Second, there are certain times when state anxiety manifests. Last, situation-specific anxiety as a personal tendency to be anxious in one type of situation which is the nature of anxiety applied to a particular context such as public speaking and examinations.

b. Symptoms of Anxiety

Before overcoming such kind of anxiety, the symptoms of anxiety need to be recognized. Students' physical symptoms can be used to determine whether they are feeling anxious. According to Horwitz *et al.*, (1986), anxiety in students can manifest as a variety of physical and behavioral symptoms, including sweating, palpitations, trembling, apprehension, worry, fear, and threats. According to Price (1991), language learners who experience anxiety in the classroom exhibit symptoms such as panic, hesitation, anger, and a sense of decreased personality. The other symptoms of anxiety, according to Oxford (2005) include general avoidance behavior like skipping classes or being late, physical actions like fidgeting or having trouble producing the sounds of the most difficult language, or physical ailments like feeling tense or having a headache (in Rafada & Madini, 2017).

c. Levels of Anxiety

Horwitz *et al.*, (1986) created the Foreign Language Classroom Anxiety Scale (FLCAS) as a measure tools for evaluating anxiety. Based

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

on the results of the FLCAS questionnaire analysis, the result scores of each student included several categories of anxiety, ranging from very anxious, anxious, mildly anxious, relaxed, and very relaxed, according to Oetting's scale (1983).

3. Foreign Language Speaking Anxiety

Foreign Language Speaking Anxiety (FLSA) is deemed as a small part of foreign language anxiety. Since many academics contend that FLA is mostly seen in speaking classes (Gardner & MacIntyre, 1993; Horwitz *et al.*, 1986; MacIntyre, 1999; Young, 1992), this term has been coined. As a result, numerous scholars have carried out studies to ascertain how the FLSA will affect EFL students. According to Hashemi and Abbasi (in Alnahidh & Altalhab, 2020), FLSA can manifest itself in a variety of ways, including nonverbal actions like blushing, an unwillingness to talk, or a refusal to initiate eye contact.

Numerous researches have been done in relation to students' FLSA. This issue was almost universally researched. For instance, Heng *et al.*, (2012) tested FLSA among Malaysian students in their study. The findings indicated that students experienced a moderate level of speaking anxiety, with talking to native speakers, fear of failing exams, and worry of receiving a poor grade as its main causes. Furthermore, Price (1991) discovered that speaking in front of peers caused EFL students a great deal of fear. The major reasons for FLSA are fear of mispronouncing words and anxiety about receiving a negative evaluation.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

On the other hand, Huang (2004) looked into FLSA among Taiwanese college students. The results of the research indicated that students' anxiety of speaking in front of others was very significant. Similar research was conducted on 13–14-year-old Greek students by Tisplakides and Keramida (2009). The findings indicate that students' perceptions of their performance are low in comparison to their classmates' and that they suffer from significant levels of anxiety as a result of their concern about being negatively judged by them; friends their own age.

4. The Affecting Factors of Foreign Language Speaking Anxiety

Horwitz *et al.*, (1986) identified three factors that can cause anxiety when learning a foreign language: communication apprehension, test anxiety, and fear of negative evaluation.

a. Communication apprehension

The first is communication apprehension. Communication apprehension is described by Horwitz *et al.*, (1986) as a kind of shyness marked by fear or anxiety about communicating with people. When students are asked to talk in front of their friends, a condition called public speaking performance occurs. They are unable to perform at their best, especially when giving the presentation, because they are shy. From person to person or scenario to situation, shyness might feel uncomfortable during talks. This is supported by Lucas *et al.*, (2011), he stated that communication apprehension is a sort of anxiety experienced by language learners that result from their perception that they will have trouble

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

understanding others. In foreign language lessons, students who struggle with communication anxiety tend to be quiet and refrain from speaking out.

There are three categories of learner beliefs about the issues they encounter when speaking English that make them feel anxious (Tasyi, 2015). She identified the first category is a lack of vocabulary; students will feel more at ease speaking English if they have a large vocabulary. As a result, children with limited language knowledge will experience anxiety. Concerns regarding pronunciation are the second issue; students lack faith in their ability to pronounce words correctly. The kids are hesitant to speak English when using correct language, which brings us to our final concern; grammatical concerns.

Presentations might reveal the signs of students who struggle with communication apprehension. According to Darmawangsa's research (2017), communication apprehension manifests itself in several ways, including trembling, biting lips, biting nails, and other behaviors. The following are examples of non-verbal communication, often known as communication that takes place without the use of spoken or written words:

- a) The facial expression, which indicates a lack of material mastery.
- b) When presenting the subject, the speaker avoided making eye contact with the audience.
- c) Physical contact (touching something).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Body language cues. For instance, they may move their feet fast, play with a pen, sit in an uncomfortable position, be unable to be silent, and frequently move their head.
 - e) The communicator's voice is not overly loud or raised to the point where the clarity of their intonation, vocalization, and articulation is compromised.
 - f) Gesture; convey a feeling of anxiety or perplexity.
- b. Test Anxiety

Test anxiety is another affecting factor of students' speaking anxiety. According to Horwitz *et al.*, (1986), test anxiety is a form of performance anxiety brought on by a fear of failure. It implies that students' looks while studying a foreign language can be affected by test anxiety. Because tests and quizzes are frequently given in foreign language classes, students who struggle with test anxiety may have a tough time. This seeks to improve students' proficiency in language learning.

However, due to their anxiety, students must pass the test since they will believe they failed if they receive anything less than a perfect mark. It is extremely risky because students place unrealizable obligations on themselves to pass a test. When taking tests to improve their foreign language skills, most students experience anxiety. Even clever students who have studied their material thoroughly frequently make mistakes. This is because majority of the students feel afraid and anxious about failure.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Additionally, test anxiety might make students fail their efforts to learn a foreign language.

In line with Horwitz, Lucas *et al.*, (2011) added that exam or test anxiety is one of the detrimental factors that will impair learning. This type of fear is defined as uncomfortable feelings or emotional states. It affects students who feel anxious before exams or other evaluative circumstances in terms of their physiology and behavior.

c. Fear of negative evaluation

Fear of receiving a negative evaluation is another cause of language anxiety. Fear of negative evaluation, according to Horwitz *et al.*, (1986) stated that is anxiety about other evaluations avoidance of evaluative situations and the expectation that others would negatively evaluate oneself. Although comparable to test anxiety, fear of getting a negative evaluation is a second or foreign language anxiety that can happen in social circumstances as well as during exams or test-taking. For instance, speaking in a foreign language class can cause anxiety, as can the dread of getting a negative evaluation during a job interview. According to Lucas *et al.*, (2011), anxiety among beginning language learners may be increased by peer pressure as well as by learning activities, teaching methods, and other factors in the English classroom.

Meanwhile, Liu (2006) argued that the causes of language anxiety are a lack of English ability, a lack of preparation, a lack of confidence, a fear of making mistakes, and a fear of ridicule. As mentioned by Tseng (2012),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

students' anxiety may be due to a variety of factors, including a lack of confidence in their abilities to learn English and a fear of making mistakes and being punished or shunned as a result, fear of looking foolish for not being perfect.

In conclusion, the possible factors that can contribute to foreign language anxiety adapted from Horwitz, Liu and Tseng namely communication apprehension, test anxiety, fear of negative evaluation, English proficiency, lack of preparation, lack of confidence, fear of making mistake, fear of being laughed, and subsequent punishment.

B. Relevant Research

Speaking anxiety is a research problem that has existed for a long time but is still acceptable to investigate at this time. Previous research about students' speaking anxiety has been done in different levels of education. However, limited studies on students' foreign language speaking anxiety in classroom presentations are found. The studies on this issue are presented in the two sections, namely research in Indonesia context and research in other countries.

In our country, Indonesia, there are number of studies that have been researched about students' speaking anxiety in a classroom presentation. They studied this topic in several ways, such as with different methods, different research design, different subjects, and specifically the object of the research. Some of them are discussed below.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The first is a study from Damayanti and Listyani, (2020). The aim of their study is to gain information about what made students of English Language Education Program (ELEP) in a private university in Central Java felt anxious and what factors triggered them to have speaking anxiety in Academic Speaking class. This study is a qualitative research. They also administered close-ended and open-ended questionnaire developed from Howirtz *et al.*, (1986) and Angela and Listyani (2019) to the participants. The study revealed that student's speaking anxiety was derived from three main factors of anxiety, i.e. communication apprehension, test anxiety, and fear of negative evaluation. Moreover, they found that lack of vocabulary, underestimate their ability, lack of preparation, being afraid of making mistakes, and worried of being embarrassed by friends had also contributed to students' speaking anxiety.

The second is a study that carried by Fadlan, (2020). The aim of this study is to determine the many forms of language anxiety that Makassar University students engaged in the English program face during their seminar presentations. The information gathered from an observation using field notes and a video recording of the seminar presentation. According to the observation, there were three different types of anxiety that the students encountered when giving an English presentation: anxiety related to positive facilitation, anxiety related to negative or destructive debialitation, and anxiety that was unrelated to any of these or non-effective anxiety. Additionally, he

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

discovered that solely internal factors are to blame for students' worry regarding their speaking abilities.

The third is the research conducted by Huda and Ma'mun (2020). In order to collect data, the researchers used first-year students in the English Education Department at Walisongo State University during the 2017–2018 academic year. They discovered that freshmen experienced anxiousness based on the students' anxiety existence FLCAS score of 39.025. According to this study's findings, overthinking, poor preparation, unpleasant experiences, low proficiency, low self-confidence, fear of making mistakes, and tests all play a role in students' speaking anxiety during presentations. In order to reduce anxiety, it is advised to practice more and have rehearsals.

The very next study was carried out by Agustin *et al.*, (2019). For this study, 57 students from University Bengkulu's English Education Study Program served as the sample. According to the study's findings, the majority of the students experienced minor anxiety. The researcher also discovered that some of the things that make students nervous when speaking include test anxiety, communication anxiety, and fear of receiving a poor grade. Fear of criticism is the main motivating element.

For the next session, they were relevant studies from other countries. The topic of students speaking anxiety in classroom presentations was also studied abroad. Its research from Tian (2019), conducted in Korea context. This research aims to examine Korean students' anxiety in classroom presentation in a tertiary education context through classroom observation, self-reported

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

questionnaires, and semi-constructed interviews. This research took twenty-two students who majoring in English education at a Korean National University. The results of the research indicated that Korean students suffered a different degree of anxiety in the course of classroom presentations. It also found that the major responsivities to anxiety included repeatedly occurring subconscious behaviors, silence, speech disruption, and slow rate of speaking, and so forth. This research has limitations, such as does not discuss students' speaking anxiety levels and only researching university students as the participants.

Those five studies before examined foreign language speaking anxiety in term of undergraduate program stage, while the present study that was conducted by the researcher is tried to investigate foreign language speaking anxiety in senior high school level. Based on the findings of the previous research, the equation of these several studies was to investigate the students' anxiety in a presentation that used the students at the university level as the sample. While the study that the researcher conducted here is focused more on the factors of speaking anxiety that students encounter in their class presentation of senior high school students. Another novelty of this research is the approach used was the qualitative with case study research design. The researcher used three techniques of data collection namely questionnaires, observation, and interview.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Conceptual Framework

Based on the theories and previous research that has been present before, it is necessary to clarify the phenomenon used in this research. So, the phenomenon of this research is the students' speaking anxiety in the class presentation. The theoretical frameworks of this research above are to generate and understand students' speaking anxiety in the class presentation. The conceptual frameworks are needed as a foundation to address the method of this research. Therefore, the students' speaking anxiety in the class presentation will be conceptualized into the following conceptual frameworks.

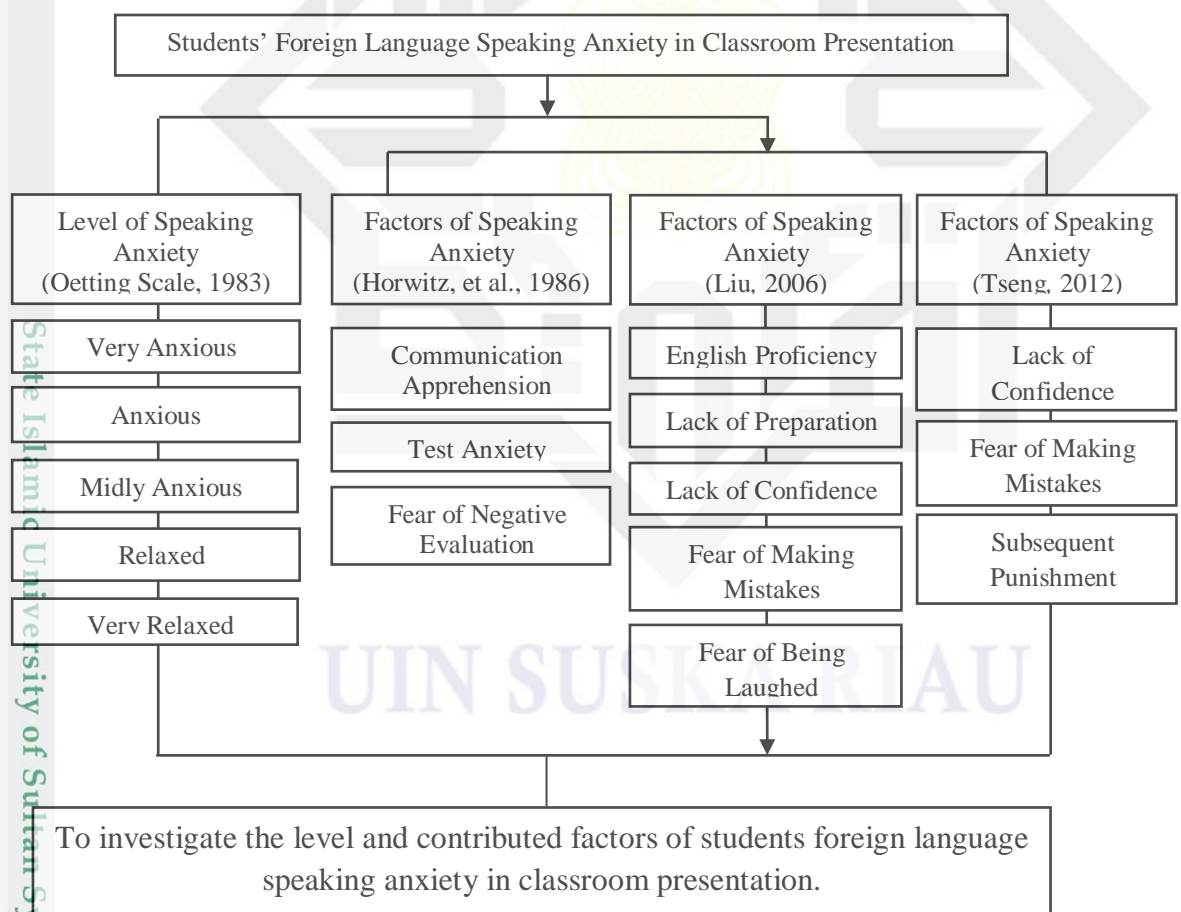


Figure II.1. *Conceptual Framework*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III METHOD OF THE RESEARCH

A. Research Design

In answering the research questions, the researcher choose qualitative research as the approach because it is in line with the purpose of the study which is to explore the student's speaking anxiety and to investigate the factors of students speaking anxiety in classroom presentation. As stated by Creswell (2012), qualitative research is to explore the phenomenon of the problems from the perspective of different education students. Cresswell also explained that one of the characteristics of qualitative research is to explore the problem and to develop a detailed understanding of a central phenomenon.

Furthermore, this research used a case study research as the design. Case study research is one of a qualitative approach in which the investigator explores a bounded system (a case) or multiple bounded system (cases) over time, through detailed, in-depth data collection involving multiple sources of information (e.g., observations, interviews, audiovisual material, and documents and reports). It is also characterized as a design which reports a case description and case-based themes. In this regard, case study research is used to explore the phenomenon of students' speaking anxiety in the classroom presentation (Creswell, 2007).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Location and Time of the Research

This research was conducted in SMAN 1 Kampar Timur. It is located at Pekanbaru – Bangkinang Street No. 40. This research was held from January to March 2023.

C. Subject and Object of the Research

The subject of this research was the tenth grade students of SMAN 1 Kampar Timur in academic year 2022/2023, while the object of this research was students' foreign language speaking anxiety in classroom presentation at SMAN 1 Kampar Timur.

D. Participant of the Research

The researcher here used the purposive sampling method to select the research sample. Researcher only took one class, namely X-1 which consists of 36 students in the class. The researcher conducted an observation of the students' presentation in the class to take the participants who will be the informant of the research. The researcher only took 4 students as the representative, because based on observation of 6 groups' presentation, only 4 students showed symptoms of anxiety in speaking English, and 2 other students did not. That is, researchers took 4 students as the participants. The way researcher took the sample is known as purposive sampling. Purposive sampling is a technique to determine samples to be used as data sources with various considerations. One consideration, such as the time of the class

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

presentation, it is matched the time the researcher has so that it is easier to collect data (Cohen *et al.*, 2007; Creswell, 2012).

E. Technique of Data Collection

In this research, researcher used one instrument in collecting the data, namely interview.

1. Questionnaire

Administered questionnaires to the participant were the one of the three instruments that the researcher used in gathering the data. The researcher adapted the Foreign Language Classroom Anxiety Scale (FLCAS) questionnaires by Horwitz *et al.*, (1986) to measure the level of students' speaking anxiety in the classroom presentation. This questionnaire was modified by the researcher and translated into Bahasa Indonesia to facilitate participant understanding. It was frequently used to assess speaking anxiety levels, and several earlier researchers, including Horwitz and Cope (1986), Aida (1994), Mayangta (2013), Park (2014), and Dewi (2018), have established its validity. The researcher preferred to use the FLCAS (Foreign Language Classroom Anxiety Scale) as a research instrument because the researcher is more specific about research on students' speaking anxiety when they make presentations in class using English as a foreign language.

Furthermore, in getting the levels of students' speaking anxiety, there are several steps done by the researcher. The first step was scoring and checking on each item that was collected from the 4 participant. There are 33 items with

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

different scores in the FLCAS based on Likert's Scale. To make it easier to calculate the score at the end, the researcher converted the positive statements into negative statements. The participants were given the questionnaires manually which provide 5 Likert rating scale options from 'Strongly Agree' (SA) to 'Strongly Disagree' (SD). Because the statement was all negative, the score range was from 5-1 to measure the levels of student speaking anxiety for each statement on the FLCAS questionnaire.

Table III.1
Likert's Scoring Table Adopted from Horwitz et al. (1986)

Statement	Scoring				
	Strongly Agree	Agree	Neither Agree nor Disagree	Disagree	Strongly Disagree
Positive	1	2	3	4	5
Negative	5	4	3	2	1

Furthermore, the next step was calculating the score of the questionnaires items. The scores were calculated by using this formula in getting the levels of students' speaking anxiety:

$$N = \sum x$$

Where:

N = total score

$\sum x$ = the sum of each item's score

After the total score from the students' result of FLCAS gained, it was categorized into some levels. The categorization of the data from the results of FLCAS was adopted from Oetting's Scale (1983) which consists of 5 levels below:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table III.2
FLCAS Scoring and Categorization from Oetting (1983)

Range	Level
124-165	Very Anxious
108-123	Anxious
87-107	Midly Anxious
66-86	Relaxed
33-65	Very Relaxed

When the levels of the students' anxiety were known, the results were converted into percent. The researcher then interviewed them to know about the contributed factor that causing their speaking anxiety in classroom presentations.

Table III.3
Blueprint of Questionnaire

Research Question	Speaking Anxiety	Questionnaire Items
What are the levels of students' speaking anxiety?	Communication apprehension	1, 4, 12, 14, 18, 24, 27, 29, 32
	Test anxiety	3, 5, 6, 7, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 20, 22, 23, 25, 31, 33
	Fear of negative evaluation	2, 8, 10, 19, 21, 26, 28, 30

2. Observation

To strengthen the data that got before from the questionnaire, the researcher added the field notes of observation to enrich the data of this research. Nasution in Sugiyono, (2016) stated that observation is the basis of all science. Therefore, scientists can work based on facts obtained through observation. Whereas, Marshall (in Sugiyono, 2016) argues that by observation researchers can learn about the behavior and meaning of the behavior. It is mean observation is to see a unique or interesting phenomenon

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

to be the focus of research. Data collection techniques with observations are used if the research deals with human behavior, work processes, natural symptoms and if the respondents observed are not too large.

The researcher observed the students when presenting their group work by in front of the class. Only the main speaker of the group who was permitted to speak. There were 6 groups, so there were only 6 students who gave presentation to the class. From the 6 students, only 4 of them who shown the symptoms of anxiety in speaking. The researcher then decided to take the 4 students as the participant of the research. Each student presented the group work one by one and the researcher sat at the back of the class while observing their behavior. To get data from the field, the researcher observed the teaching and learning process in the classroom presentation as an observer only.

3. Interview

Researchers used interview as the one of the three ways to collect the data. The interview was a semi-structured interview, so the questions of interview can be developed based on the participants' responses. As proposed by Patton (1990) cited in Apsari & Satriani (2016), semi structured interview is intended to collect in-depth responses from the respondents and to set the clear limits of questions in avoiding wider students' responses. Participants interviewed for about 10-15 minutes. The researcher only interviewed 4 students. The interview was a one-on-one interview, which means the researcher asked

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

questions to and recorded the answer from only one participant in the study at a time (Creswell, 2012).

To minimize misunderstandings, the interview conducted in Bahasa Indonesia. The researcher asked questions to each participant and then dig information from them. Conversations during the interviews recorded using a voice record. The researcher made a transcript of the interview for each participant. And finally, the researcher collected the data to find out the factors that caused students' foreign language speaking anxiety in classroom presentations.

Table III.4
Blueprint of Interview

No.	Research Questions	Indicator	Interview Items
1.	What are the factors that cause students' speaking anxiety at SMAN 1 Kampar Timur during classroom presentations?	Communication apprehension	1
		English proficiency	2
		Lack of confidence	3
		Lack of preparation	4, 5
		Fear of making mistakes	6
		Fear of negative evaluation,	7
		Fear of being laughed	7
		Test anxiety	8
Subsequent punishment	8		

Technique of Data Analysis

After the data is collected, the next step is analyzing the data. Creswell (2012) mentioned that there are two ways to in analyze the qualitative data; they are manually or by using computer. The researcher chose to analyze the data manually using hand by read the data first, and marked it by hand, and divide into some parts. Traditionally, analyze the text data (interview transcripts) involved using color coding to mark parts of the text or cutting and pasting the text sentences onto cards. One of the researcher's reason to

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

choose analyze the data manually without the computer program was because the data few than 500 pages of transcripts. In the other words, the researchers only analyzed a small database.

Related to this research, the researcher decided to follow the technique of data analysis by Creswell (2012). He stated that qualitative data analysis is inductive in form, going from the particular or detailed data (e.g., transcriptions or typed notes from interviews) to the general codes and themes. He also mentioned that there are six steps in analyzing qualitative data. The analysis steps that applied in this research explained as follows:

1. Prepare and Organize the Data for Analysis

Initial data management in a qualitative research entails arranging data, typing up field notes and interview transcripts, and choosing whether to perform manual or automated data analysis. The researcher chose to manually analyze the data for this study.

2. Explore and Code the Data

Reading through the data to get a general sense of it is how qualitative researchers perform an initial analysis of it. Coding the data is the main analytical step in the study of qualitative data. Coding is the process of distilling themes and descriptions of specific persons, locations, or events from a text or image database. It entails reading through the text database line by line, considering what the person is saying, and then giving the relevant text segment a code label.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Coding to Build Description and Themes

Codes that got in the previous step are then used to develop descriptions of people and places. They also are used to develop themes that present a broader abstraction than codes. These themes may be layered or organized to tell a story, or they may also be interconnected to portray the complexity of the phenomenon.

4. Represent and Report Qualitative Findings

In this step, the finding is represented in visual displays that may include figures, diagrams, comparison tables, and demographic tables. However, the researcher can report findings in narrative discussions comprising many forms, such as a chronology, questions, or commentary about any changes that the participants experience.

5. Interpret the Findings

The researcher then interprets the meaning of the study based on this reporting and representing of findings. This analysis involves putting forward personal opinions, contrasting the data with the literature, and outlining potential problems and areas for further study.

6. Validate the Accuracy of the Findings

The purpose of validation is to obtain proof of the veracity of the data in the qualitative report from users, outside evaluators, or the data sources themselves. Qualitative research frequently uses confirmation techniques such as member check, triangulation, and auditing to ensure the correctness of the research.

There is common technique usually used to check the trustworthiness of the data in qualitative research such as triangulation, member checking, and auditing (Creswell, 2012). In relation with this research, it is necessary to check the credibility of the findings to reduce the researcher's opinion, prejudices, and biases about the data. Here, the researcher used triangulation. According to William Wiersma (in Sugiyono, 2016), triangulation is qualitative cross validation. There are four kinds of triangulation, namely source triangulation, methodology triangulation, investigator triangulation, and the last is theoretical triangulation. In this regard, the researcher employed methodology triangulation. It was triangulated by three ways including questionnaire, observation, and interview.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

Conclusion

Based on the findings and discussion in the previous chapter, finally, the researcher concluded that there are several factors into the points below:

1. The foreign language speaking anxiety of the tenth-grade students in SMAN 1 Kampar Timur is divided into two, namely in very anxious level and anxious level.
2. The factors that cause students' foreign language speaking anxiety in classroom presentation at SMAN 1 Kampar Timur are generally consist of 8 factors. The factors are 1) lack of confidence, 2) lack of grammar, 3) poor pronunciation, 4) fear of making mistakes, 5) fear of being laughed at, 6) fear of negative evaluation, 7) lack of preparation, and the last is 8) fear of tests.

In conclusion, students who experience speaking anxiety have their own factors that contribute to their anxiety. The level of speaking anxiety also cannot be used as a guideline in determining the factors that cause someone to experience speaking anxiety during presentations in English class. Moreover, from the findings is known that lack of grammar is the subservient factor that causes speaking anxiety in the students. Meanwhile, dominantly students' speaking anxiety was caused by a lack of preparation for their classroom presentation.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Suggestion

Based on the research conclusion above, the researcher proposed some suggestions as follow :

1. For students, need to know themself well. Students need to find out the factors contribute to their speaking anxiety and find the best way to cope with them.
2. To teachers, need to understand students better, whether they are anxious, nervous, afraid, or have other characteristics of anxiety. The researcher also expects that the teacher will try to understand more about speaking anxiety when presenting in class in a foreign language and how to reduce it. This is very useful to help students improve their speaking skills.
3. Finally, these research findings are also expected to be useful to the next researcher in exploring foreign language speaking anxiety in classroom presentations, especially those who want to research speaking anxiety in high school students. Adding several formulations of the problem such as how to overcome speaking anxiety in students will make further research more in-depth. The researcher also suggests conducting research using a larger sample and using different methods.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REFERENCES

- Arar, M., Mukminin, A., Habibi, A., Asyraf, F., Makmur, M., & Marzulina, L. (2018). "If our English isn't a language, what is it?" Indonesian EFL Student Teachers' Challenges Speaking English. *The Qualitative Report*. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2018.3013>
- Augustin, N., Mulyadi, & Elfrida. (2019). The analysis of factors that affect students anxiety in speaking for presentation class (A study of the fourth semester students at the English education study program of University of Bengkulu in academic year 2018/2019). *Journal of English Education and Teaching*. 3(1). 3(1), 117–126.
- Anahidh, F., & Altalhab, S. (2020). The Level and Sources of Foreign Language Speaking Anxiety among Saudi EFL University Students. *Advances in Language and Literary Studies*, 11(1), 55. <https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.11n.1p.55>
- Ansari, M. S. (n.d.). *Speaking Anxiety in ESL/EFL Classrooms: A Holistic Approach and Practical Study*.
- Asif, F. (2017). The anxiety factors among Saudi EFL learners: A study from English language teachers' perspective. *English Language Teaching*, 10(6), 160. <https://doi.org/10.5539/elt.v10n6p160>
- Asnur, S. M. (2017). *The students' anxiety in delivering english presentation*. Makassar: Alauddin State Islamic University Press.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy*. San Fransisco: Longman.
- Cristy, A., Jufri, & Mukhaiyar. (2021). The effect of speaking anxiety on students performance in speech class. *Ninth International Conference on Language and Arts (ICLA 2020)*. Padang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210325.043>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research method in education*. 6th edition. New York: Taylor and Francis e-Library.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative inquiry & research design: Choosing Among Five Approaches* (2nd ed.). California: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). New York: Pearson.
- Darmawangsa, J. (2017). Kecemasan dalam public speaking (Studi kasus pada presentasi makalah mahasiswa). *Cakrawala*, 17(2).


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gamble, T. K., & Gamble, G. (1984). *Communication works*. New York: Random House.
- Harmer, J. (2001). *Essential teacher knowledge: Core concepts in English Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University.
- Hernawati, D., & Amin, M. (2017). Analisis self efficacy mahasiswa melalui kemampuan presentasi di kelas. *Education and Human Development Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.33086/ehdj.v2i1.379>
- Horwitz, E. (2001). Language anxiety and achievement. *Annual Review of Applied Linguistics*, 21, 112–126. <https://doi.org/10.1017/S0267190501000071>
- Horwitz, E. K., Horwitz, M. B., & Cope, J. (1986.). Foreign language classroom anxiety. *The Modern Language Journal*, 70(2), pp. 125-132.
- Huda, N. L. A., & Ma'mun, N. (2020). The anxiety of EFL students in presentation. *ELITE: English Linguistic, Literature, and Education Journal*, 2(1).
- Liu, M. (2006). Anxiety in EFL classroom: Cause and consequence. *TESL Reporter*, 39, 13–32.
- Lucas, R. I., Miraflores, E., & Go, D. (2011). English language learning anxiety among foreign language learners in the Philippines. *Philippine ESL Journal*, 7.
- Male, H. (2018). Foreign language learners' anxiety in language skills learning: A case study at Universitas Kristen Indonesia. *JET (Journal of English Teaching)*, 4(3), 170. <https://doi.org/10.33541/jet.v4i3.854>
- Nahavandi, N., & Mukundan, J. (2013). Foreign language learning anxiety among Iranian EFL learners along gender and different proficiency levels. *Language in India*, 13(1).
- Oetting, E. R. (1983). *Manual Oetting's Computer Anxiety Scale (COMPAS)*. Ft. Collins, Colorado: Tri-Ethnic Center for Prevention Research, Colorado.
- Parmawati, A. (2018). Using analytic teams technique to improve students' speaking skill. *Journal UNISDA*, 3(2).
- Permatasari, D. (2021). Speaking anxiety in virtual classroom presentations: How did secondary school students experience it? *Journal of Teaching English*, 6(3).
- Saito, Y., & Samimy, K. K. (1996). Foreign Language Anxiety and Language Performance: A Study of Learner Anxiety in Beginning, Intermediate, and Advanced-Level College Students of Japanese. *Foreign Language Annals*, 29(2), 239–249. <https://doi.org/10.1111/j.1944-9720.1996.tb02330.x>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saputri, D. W., & Fornitasari, P. B. (2022). The Challenges of EFL Learners in Higher Education to Participate the Online Presentations. *Journal of English Language Teaching and Cultural Studies*, 5(2), 102–115. <https://doi.org/10.48181/jelts.v5i2.15727>
- Shamsuri, N. A. B. M., Anita, A., Kamaruddin, L. S. B., & Azhan, N. A. S. B. (2021). Speaking anxiety and strategies used by ESL learners to overcome in their classroom: A case study in Management and Science University (MSU) Shah Alam, Malaysia. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(4), 785. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i4.4243>
- Sugiono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, D. (2018). Language anxiety and its effect on students' speaking performance. *ELLIC Proceedings*, 2.
- Sutarsyah, C. (2017). An Analysis of Student's Speaking Anxiety and its Effect on Speaking Performance. *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*, 1(2), 143. <https://doi.org/10.21093/ijeltal.v1i2.14>
- Tian, C. (2019). Anxiety in Classroom English Presentations: A Case Study in Korean Tertiary Educational Context. *Higher Education Studies*, 9(1), 132. <https://doi.org/10.5539/hes.v9n1p132>
- Tseng, S. F. (2012). The factors cause language anxiety for ESL/EFL learners in learning speaking. *WHAMPOA - An Interdisciplinary Journal*, 63, pp. 75-90.

APPENDICES

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Appendix 1

Syllabus

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE E (SMA KELAS 10)

Pada akhir fase E, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Berbagai jenis teks seperti **narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, report, dan teks asli** menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan keinginan/perasaan dan berdiskusi mengenai topik yang dekat dengan keseharian mereka atau isu yang hangat sesuai usia peserta didik di fase ini. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi dalam bahasa Inggris mulai berkembang. Peserta didik memproduksi teks tulisan dan visual yang lebih beragam, dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca.

A. MENYIMAK & BERBICARA

Pada akhir fase E, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Mereka menggunakan dan merespon pertanyaan dan menggunakan strategi untuk memulai dan mempertahankan percakapan dan diskusi. Mereka memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi mengenai topik yang dekat dengan kehidupan pemuda. Mereka menggunakan bahasa Inggris untuk **menyampaikan opini** terhadap isu yang dekat dengan kehidupan pemuda dan untuk **membahas minat**. Mereka **memberikan pendapat dan membuat perbandingan**. Mereka menggunakan elemen non-verbal seperti bahasa tubuh, kecepatan bicara, dan nada suara untuk dapat dipahami dalam sebagian konteks.

B. MEMBACA & MEMIRSA

Pada akhir fase E, peserta didik membaca dan merespon berbagai macam teks seperti **narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, dan report**. Mereka membaca untuk mempelajari sesuatu atau untuk mendapatkan informasi. Mereka mencari dan mengevaluasi detil spesifik dan inti dari berbagai macam jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Pemahaman mereka terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai macam teks mulai berkembang. Mereka mengidentifikasi tujuan penulis dan mengembangkan keterampilannya untuk melakukan inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat dalam teks.

C. MENULIS & MEMPRESENTASIKAN

Pada akhir fase E, peserta didik menulis berbagai jenis teks fiksi dan non-fiksi, melalui aktivitas yang dipandu, menunjukkan kesadaran peserta didik terhadap tujuan dan target pembaca. Mereka membuat perencanaan, menulis, mengulas dan menulis ulang berbagai jenis tipe teks dengan menunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca dan huruf besar. Mereka menyampaikan ide menggunakan kosa kata dan kata kerja umum dalam tulisannya. Mereka menyajikan informasi menggunakan berbagai mode presentasi untuk menyesuaikan dengan pembaca/pemirsa dan untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda, dalam bentuk cetak dan digital.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, Berkebinekaan Global, Bergotong-royong, Mandiri, Bernalar Kritis dan Kreatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

ALUR dan TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS FASE E (SMA KELAS 10)



Glosarium: Aktivitas C1-C6 adalah aktivitas berpikir berjenjang yang mengacu pada taksonomi Bloom revisi yakni C1- mengingat, C2-memahami, C3-mengaplikasi, C4-menganalisis, C5-mengevaluasi, dan C6-mencipta.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

TUJUAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU	ACUAN KEBAHASAAN
NO (Kelas/Sub Keterampilan, Urutan Aktivitas)	A. MENYIMAK dan BERBICARA		
10. A.1	<p>Mengaplikasikan dan menyimpulkan makna secara kontekstual fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan serta merancang teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan ungkapan kebutuhan, perasaan, dan sikap (<i>needs, feelings and attitudes</i>) secara kritis, kreatif dan santun terkait topik fenomena alam dan sosial dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.</p> <p>(Perhatikan intonasi, nada, kecepatan ujaran, volume suara, penekanan untuk memengaruhi makna, penggunaan <i>personal preference, feelings and emotions</i> serta strategi inisiasi dan pemertahanan pertuturan)</p>	8 JP	<p>1. TOPIK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Natural & Social phenomena • Effective learning • Interest, hobby, and Leisure time activities • Digital technology & Social Media Usage in Learning • Indonesia Cultural Diversity • The Physical & Social Environment of Community • Academic & Social Activites • Life styles & Current affairs • Human, Flora & Fauna • Personal History • Biography • Indonesia history • World history <p>2. FUNGSI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asking & giving opinion • Expressing agreement and disagreement
10. A.2	<p>Mengaplikasikan dan menyimpulkan makna secara kontekstual fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan serta merancang teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta pendapat (<i>asking & giving opinion</i>) serta menyetujui dan tidak menyetujui (<i>agree & disagree</i>) secara kritis, kreatif dan santun terkait topik fenomena alam dan sosial dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.</p> <p>(Perhatikan intonasi, nada, kecepatan ujaran, volume suara, penekanan untuk memengaruhi makna, penggunaan <i>thinking verbs</i> serta strategi inisiasi dan pemertahanan pertuturan)</p>	8 JP	
10. A.3	<p>Mengaplikasikan dan menyimpulkan makna secara kontekstual fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan atau tulis berbentuk lagu dan puisi secara kritis, kreatif dan santun terkait topik kehidupan remaja dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.</p>	8 JP	
10. A.4	<p>Menganalisis dan menyimpulkan makna secara kontekstual fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan berbentuk naratif fiksi dan non fiksi</p>	8 JP	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau sarana informasi;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(<i>narrative</i>) secara kritis, kreatif dan santun terkait topik keanekaragaman budaya Indonesia dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.		<ul style="list-style-type: none"> Asking questions to clarify or follow up information Justifying personal preferences Expressing needs and feelings Showing strategies Promoting Relaxing Entertaining Reporting Educating Inviting Informing
10. A.5	Menganalisis dan menyimpulkan makna secara kontekstual fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan berbentuk deskriptif (descriptive) secara kritis, kreatif dan santun terkait topik lingkungan fisik dan sosial masyarakat dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	8 JP	
10. A.6	Menganalisis dan menyimpulkan makna secara kontekstual fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan berbentuk prosedur (procedure) secara kritis, kreatif dan santun terkait topik fenomena alam dan sosial dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	8 JP	
10. A.7	Menganalisis dan menyimpulkan makna secara kontekstual fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan berbentuk recount secara kritis, kreatif dan santun terkait topik pengalaman pribadi, biografi, dan peristiwa bersejarah dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	8 JP	<p>3. TIPE TEKS</p> <ul style="list-style-type: none"> Song Poem Advertisement, Invitation & Announcement Narrative Descriptive Procedure Recount
NO (Kelas.Sub Keterampilan. Urutan Aktivitas)	B. MEMBACA dan MEMIRSA		ALOKASI WAKTU
10.B.1	Menganalisis, menyimpulkan makna dan mengevaluasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis berbentuk iklan (advertisement), undangan (invitation) dan pengumuman (announcement) secara kritis, kreatif dan jujur terkait topik fenomena alam dan sosial dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	8 JP	<p>4. GRAMATIKA</p> <ul style="list-style-type: none"> Past tenses Present tenses Passive forms Articles (countable & uncountable) Figurative language Cohesive devices Gerunds & Infinitives Connective words Thinking verbs to express opinion Sequential words/phrases
10.B.2	Menganalisis, menyimpulkan makna dan mengevaluasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis berbentuk naratif fiksi dan nonfiksi (narrative) secara kritis, kreatif dan jujur terkait topik keanekaragaman budaya Indonesia dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	8 JP	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau sarana informasi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

10.B.3	Menganalisis, menyimpulkan makna dan mengevaluasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis berbentuk deskriptif (<i>descriptive</i>) secara kritis, kreatif dan jujur terkait topik lingkungan fisik dan sosial masyarakat dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Descriptive words • Aspects of literature • Stylistic word • Prepositional phrases and some technical vocabularies to communicate meaning • Conversational gambits • Intonation, tone, pacing, volume and emphasis to affect meaning. <p>5. KOSAKATA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Personality description • Nature description • Art & Cultural issue • Information & Communication Technology • Hardware & software • Things in town, village, mountain, sea, suburb • Habitat • Physical & Social Environment • Food & drink • Life style • Social media • Hobby & Leisure activity • Books & Literature • Shopping, painting, cooking, gardening • Travel & holiday • Project research <p>6. ASESMEN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Listening & Speaking performances • Understanding & Constructing conversation • Reading comprehension • Writing & Presenting performances
10.B.4	Menganalisis, menyimpulkan makna dan mengevaluasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis berbentuk prosedur (<i>procedure</i>) secara kritis, kreatif dan jujur terkait topik fenomena alam dan sosial dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.		
10.B.5	Menganalisis, menyimpulkan makna dan mengevaluasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis berbentuk recount secara kritis, kreatif dan jujur terkait topik pengalaman pribadi, biografi, dan peristiwa bersejarah dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	8 JP	
NO (Kelas.Sub Keterampilan. Urutan Aktivitas)	C. MENULIS dan MEMPRESENTASIKAN	ALOKASI WAKTU	
10.C.1	Merancang dan mempresentasikan teks lisan dan tulis berbentuk iklan (<i>advertisement</i>), undangan (<i>invitation</i>) dan pengumuman (<i>announcement</i>) terkait topik fenomena alam dan sosial dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai konteks secara santun, kritis, kreatif, dan mandiri dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	12 JP	
10.C.2	Merancang teks tulis dan mempresentasikan secara lisan teks berbentuk naratif fiksi dan non fiksi (<i>narrative</i>) terkait topik keanekaragaman budaya Indonesia dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai konteks secara santun, kritis, kreatif, dan mandiri dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	8 JP	
10.C.3	Merancang teks tulis dan mempresentasikan secara lisan teks berbentuk deskriptif (<i>descriptive</i>) terkait topik lingkungan fisik dan sosial masyarakat dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai konteks	8 JP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	secara santun, kritis, kreatif, dan mandiri dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.		
10.C.4	Merancang teks tulis dan mempresentasikan secara lisan teks berbentuk prosedur (<i>procedure</i>) terkait topik fenomena alam dan sosial dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai konteks secara santun, kritis, kreatif, dan mandiri dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	8 JP	
10.C.5	Merancang teks tulis dan mempresentasikan secara lisan teks berbentuk recount terkait topik pengalaman pribadi, biografi, dan peristiwa bersejarah dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai konteks secara santun, kritis, kreatif, dan mandiri dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	12 JP	
			<p>7. ALOKASI WAKTU</p> <ul style="list-style-type: none"> • 4 JP/Pertemuan (JP: Jam Pelajaran) • Secara umum tiap tujuan pembelajaran berdurasi 8 JP (2 pertemuan) • Terdapat 12 JP untuk teks undangan, iklan, pengumuman dan Recount. • Total 17 Tujuan pembelajaran • Total JP selama setahun 144 JP

Appendix 2

Teaching Module

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM MODUL AJAR	
A. Identitas Sekolah	
Nama Penyusun	Resi Yenita, S.Pd. I
Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Kampar Timur
Tahun Pembelajaran	2022/2023
Kelas/Fase	X / Fase E
Materi Pembelajaran	Procedure Text
Capaian Pembelajaran	Pada akhir pembelajaran (Fase E), peserta didik dapat membaca dan merespon berbagai macam teks, seperti halnya teks narasi, deskripsi prosedur, eksposisi, recount dan report.
Alokasi Waktu	2 x 45 menit (setiap pertemuan)
B. Kompetensi Awal	
<ol style="list-style-type: none"> a. Definition of procedure text b. Social function of the procedure text c. Generic structure of the procedure text d. Language features of the procedure text 	
C. Sarana dan Prasarana	
Media	LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), Laptop, LCD Proyektor, Handphone, Papan Tulis, Spidol.
Sumber Belajar	LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), E-Learning, E-Book, Buku paket/ LKS.
D. Target Peserta Didik	
<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik regular b. Peserta didik yang cerdas, istimewa, aktif dan berbakat 	
E. Model Pembelajaran	
TPR (Total Physical Response), Direct Method, Project Based Learning	
KOMPETENSI INTI	
E. Tujuan Pembelajaran	
<p>E7. Menjelaskan definisi, tujuan, struktur teks, ciri-ciri unsur kebahasaan dari sebuah teks prosedur.</p> <p>E8. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari sebuah teks prosedur.</p> <p>E9. Menyimpulkan isi teks prosedur teks dengan kalimat yang sederhana dan menggunakan kalimat peserta didik secara mandiri.</p> <p>E10. Membuat prosedur teks sederhana secara mandiri dan menggunakan kalimat sendiri.</p> <p>E11. Mempresentasikan hasil karya peserta didik berupa prosedur teks yang telah dibuat.</p>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Pemahaman Bermakna	
Procedure text adalah text yang memuat langkah – langkah untuk melakukan sesuatu. Bentuknya bias bermacam - macam, seperti halnya resep makanan atau minuman, cara membuat sebuah benda, cara menggunakan atau mengoperasikan suatu alat atau benda, dan masih banyak lagi.	
G. Pertanyaan Pemantik	
<ul style="list-style-type: none"> a. Apa yang kalian ketahui tentang mainan layang - layang? b. Bagaimana cara bermain layang – layang? c. Apakah kalian layang – layang? 	
H. Persiapan Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> b. Guru menyusun LKPD. c. Guru menyusun instrument assessment yang digunakan. 	
I. Kegiatan Pembelajaran	
Pertemuan Pertama	
KegiatanPendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi salam dan mengajak berdo'a sebelum pembelajaran dimulai. ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik. ➤ Guru memberi apersepsi tentang materi yang akan dipelajari. ➤ Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisikesehatan. ➤ Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini. ➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang dipelajari. ➤ Guru menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan (stimulus) tentang materi yang akan dipelajari dengan cara mengamati video yang berhubungan dengan materi. ➤ Guru membagi atau membuat kelompok untuk peserta didik. ➤ Peserta didik secara berkelompok menjelaskan definisi, ➤ Peserta didik secara berkelompok menganalisis fungsi sosial, strukturteks, dan unsur kebahasaan teks prosedur dalam grup. ➤ Peserta didik diberikan sebuah LKPD dan peserta didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mencari dan mengumpulkan informasi tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan terkait teks prosedur. Hingga</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik bersama dengan guru melakukan diskusi kelas untuk menganalisis hasil jawaban dan menyamakan persepsi tentang materi yang dipelajari.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memfasilitasi peserta didik untuk mereview pembelajaran yang telah dilaksanakan. ➤ Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. ➤ Guru dan peserta didik berdoa bersama.
Pertemuan Kedua	
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru memberi salam dan mengajak berdoa sebelum pembelajaran dimulai. ✚ Guru mengecek kehadiran peserta didik. ✚ Guru memberi apersepsi tentang materi yang akan dipelajari. ✚ Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan.
	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini. ✚ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang dipelajari. ✚ Guru menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan (stimulus) tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. ✚ Peserta didik dikelompokkan sesuai kelompok dalam pertemuan sebelumnya. ✚ Peserta diberikan LKPD dan peserta didik membuat teks prosedur sederhana dengan menggunakan kalimat sendiri secara mandiri akan tetapi mereka boleh berdiskusi dengan kelompok mereka. ✚ Peserta didik mempresentasikan hasil karya berupa teks prosedur sederhana yang sudah dibuat secara mandiri. ✚ Peserta didik bersama dengan guru melakukan diskusi kelas untuk menganalisis hasil teks prosedur yang sudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dibuat dan menyamakan persepsi tentang materi yang sudah dipelajari.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru memfasilitasi peserta didik untuk mereview pembelajaran yang telah dilaksanakan. ✚ Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. ✚ Guru dan peserta didik berdo'a bersama.
J. Assesment Formatif	
<ol style="list-style-type: none"> a. Ketika peserta didik sudah diberikan tugas untuk berdiskusi dengan kelompok mereka, guru akan berkeliling mengitari setiap kelompok yang ada di kelas. Dengan tujuan untuk mengecek keaktifan diskusi setiap kelompok dan guru juga akan bertanya kepada setiap kelompok terkait materi pembelajaran, apabila terdapat kelompok yang mengalami kesulitan, akan dibantu oleh guru. b. Mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). c. Berani bertanya dan mengemukakan pendapat saat waktu pembelajaran dimulai. d. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya sebagai peserta didik. 	
K. Pengayaan dan Remedial	
<ol style="list-style-type: none"> a. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik, yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatannya lebih tinggi. b. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik, yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik. 	
LAMPIRAN	
A. Lembar Kerja Peserta Didik	
<i>*Terlampir</i>	
B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik	
<ol style="list-style-type: none"> a. Buku paket atau LKS b. Lembar Kerja Peserta Didik c. E-Book 	
C. Glosarium	
Procedure Text	Text yang memuat langkah – langkah untuk melakukan sesuatu. Bentuknya bisa bermacam-macam, seperti halnya resep makanan atau minuman, cara membuat sebuah benda, cara menggunakan atau mengoperasikan suatu alat atau benda, dan masih banyak lagi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Daftar Pustaka

- ❖ Grace, Eaudia. (2019). *Pathway to English*. Jakarta: PT Gravindo Pratama.
- ❖ Lande, Shyla. (2017). *Forward English for Vocational School*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- ❖ Frank, Marcella. (2013). *Modern English*. Jakarta: Stamford Heile.

MATERI PROCEDURE TEXT

A. Pengertian Procedure Text

Procedure Text adalah teks yang isinya berkaitan dengan cara membuat, melakukan, atau mengoperasikan sesuatu secara berurutan (dalam langkah-langkah yang teratur mulai dari awal sampai akhir). Terkadang procedure text juga menyebutkan berbagai bahan atau alat yang diperlukan.

B. Tujuan Procedure Text

Tujuan komunikatif procedure text adalah menggambarkan bahwa sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan aturan melalui langkah – langkah yang jelas dan teratur. Dengan kata lain, jenis teks ini memberikan petunjuk cara – cara melakukan sesuatu dengan menempuh urutan yang benar.

C. Generic Structure of Procedure Text

Procedure text memiliki skema susunan umum atau generic structure diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Goal/Aim (Tujuan)

Goal atau aim berarti tujuan dalam pembuatan atau pengoperasian sesuatu.
2. Materials (Bahan – bahan) atau Ingredient
3. Materials/Ingredient adalah bahan-bahan yang diperlukan untuk melakukan sesuatu. Namun demikian, terdapat pula Procedure Text yang tidak memerlukan bahan-bahan. Sebagai contoh, “How to use the



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

computer.” (Bagaimana cara menggunakan komputer). Ada 3 jenis Procedural Text yang tidak menggunakan bagian materials. Perhatikan penjelasan berikut ini.

- a. Pertama, Procedure Text yang menjelaskan bagaimana bekerja atau cara melakukan instruksi secara manual contohnya, How to use video game, the computer, the tape recorder, the fax, dan sebagainya.
 - b. Kedua, Procedural Text yang menginstruksikan bagaimana melakukan aktivitas-aktivitas tertentu serta peraturannya. Contohnya, road safety rules, video game rules, dan sebagainya.
 - c. Ketiga, Procedural Text yang berhubungan dengan sifat atau kebiasaan manusia. Contohnya, How to live happily, atau How to succeed, dan sebagainya.
4. Steps (Langkah – Langkah)
- Bagian ini memuat langkah-langkah atau urutan yang harus dilakukan agar tujuan dapat tercapai. Sebagai catatan, pada Procedure Text berupa How to biasanya tidak menyebutkan (menyertakan) materi yang dibutuhkan (material needed).

D. Bentuk, Ciri – Ciri, dan Contoh Procedure Text

Bentuk dari prosedur text adalah sebagai berikut: Procedural Text dapat digunakan dalam bentuk recipes/ cook books, craft instructions, game rules, science experiments/ report, dan sebagainya. Kemudian adapun ciri – ciri dari prosedur text, yaitu:

1. Menggunakan pola kalimat imperative (perintah), misalnya, *cut, don't mix, dan sebagainya;*
2. Menggunakan action verbs, misalnya *turn, put, don't, mix, dan sebagainya.*
3. Menggunakan connectives (kata penghubung) untuk mengurutkan kegiatan, misalnya *then, while, dan sebagainya.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menggunakan adverbials (kata keterangan) untuk menyatakan secara rinci waktu, tempat, serta cara yang akurat, misalnya for five minutes, 2 hours, dan sebagainya.
5. Menggunakan simple present tense.
6. Biasanya menggunakan penomoran, firstly, secondly, next, then, dan sebagainya.
7. Menjelaskan bahan-bahan yang ada, walaupun tidak harus selalu ada.

Setelah memahami tentang apa itu prosedur text, pastinya kita juga harus mengetahui seperti apa contoh dari prosedur text tersebut. Dan berikut ini adalah contoh dari prosedur text tersebut:

Contoh Procedure Text (Recipe)

How to Make Pancake

Ingredients:

<ul style="list-style-type: none"> • three tablespoons of sugar • 100 ml of liquid milk • A teaspoon of baking powder 	<ul style="list-style-type: none"> • An egg • Butter • Six tablespoons of flour
--	--

Steps:

1. Mix the egg well.
2. Add the flour, liquid milk, sugar, and baking powder. Stir it well.
3. Add the butter which is already melted, stir it and let it stand in 3 minutes
4. Pour a tablespoon of vegetable oil on the pan. Heat it and cook the dough of the pancake on the pan. When the colour of the pancake is brown, it is the sign that the pancake is ready to serve.
5. Put the topping as you like. You can add Nutella and cheese. Happy cooking!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Contoh Procedure Text (Manual)

How to make a kite

Tools and materials to make a kite:

- ✓ Construction paper
- ✓ Thread
- ✓ Stick—stick or pipe cleaners for skewers
- ✓ Scissors
- ✓ Ruler
- ✓ Color marker or pencil
- ✓ Duct tape

Steps:

- ✓ Prepare one sheet of paper to make the body of the kite. If forced to does not exist, you can combine the four sheets of paper with masking tape.
- ✓ Use masking tape to combine two pieces of paper that make up the top, then snap also two sheets of paper that formed the bottom. Connect the two parts of it with and be sure attached tightly.
- ✓ Cut the four corners of the paper so that it becomes the shape of the kite. Take a look at the above picture to get an idea of its proportions.
- ✓ The shape of the kite takes a little longer at the bottom about 7.62 cm from the cusp. The cusp is where two corners and kite was right.
- ✓ Tie two pieces of sticks or pipe cleaners into one tightly. Skewers of wood you can use asa stick. All types of yarn can be used to tie a taut second stick.
- ✓ As long as the bonds are not loose and do not use the rope (the rope is too thick). To ensure both a stick tied to a place that was fitting, align first with paper that has been cut into the shape of a kite. Cut excess yarn on their bonds.
- ✓ Make 4 holes in paper-shaped kite at any angle. Insert the thread through each hole and all around each stick.
- ✓ If you want, leave a little extra at the top to insert the tape later. Tie rod in position on a kite-shaped paper.
- ✓ Tie the thread to the left and right sides of the sticks horizontally. Then tie the thread to the middle of the yarn into the thread to fly kites. This thread was made all that you need to fly a kite.
- ✓ Bond paper or tape on the corners of the kite to form the tail. You can add a bit of material on the ends of the kite so that adds to the burden and the ability to levitate. The tail also complements the appearance of your unique kite.

Source: <https://www.kuliahbahasainggris.com/procedure-text-how-to-make-a-kite-dalam-bahasa-inggris-beserta-artinya/>

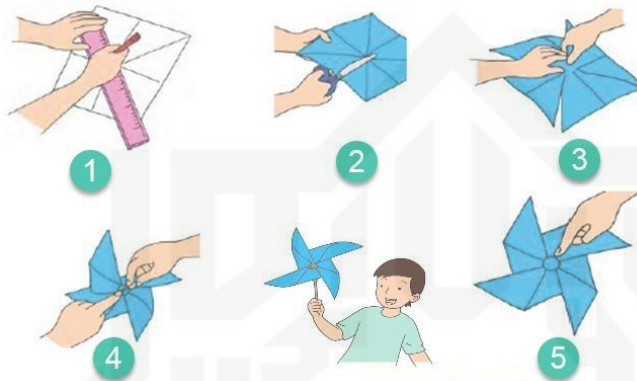
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BRAINSTROMING

Watch the picture!
 Discuss the picture in a group! What does the picture tell us about?



How to make a windmill according to the picture above?



RUBRIK ASSESMENT HASIL KERJA PESERTA DIDIK

Aspek	Belum Cukup (0 -6)	Cukup (6 - 7)	Baik (8 – 9)	Sangat Baik (9 - 10)
Proses penyusunan teks prosedur	Peserta didik tidak terlibat dalam penyusunan teks prosedur.	Peserta didik terlibat dalam proses pembuatan teks prosedur.	Peserta didik terlibat dalam penyusunan teks prosedur, tetapi menutup diri untuk berdiskusi.	Peserta didik terlibat dalam penyusunan teks prosedur dan aktif untuk berdiskusi.
Hasil Presentasi	Peserta didik tidak mampu mempresentasikan hasil teks prosedur yang dibuatnya.	Peserta didik tidak mampu mempresentasikan hasil teks prosedur yang dibuatnya, tetapi mempunyai sikap yang kurang baik.	Peserta didik tidak mampu mempresentasikan hasil teks prosedur yang dibuatnya dengan sikap yang baik, namun tidak mampu berdiskusi.	Peserta didik tidak mampu mempresentasikan hasil teks prosedur yang dibuatnya dengan sikap yang baik dan mampu berdiskusi.
Hasil penyusunan teks prosedur	Peserta didik tidak Menyusun teks prosedur	Peserta didik kurang mampu dalam mengidentifikasi dan kurang mampu dalam penyusunan teks prosedur sesuai dengan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang baik	Peserta didik mampu dalam mengidentifikasi, tetapi kurang mampu dalam penyusunan teks prosedur sesuai dengan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang baik.	Peserta didik mampu dalam mengidentifikasi dan mampu dalam penyusunan teks prosedur sesuai dengan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Appendix 3

Instruments of the Research

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Instruments of the Research

1. QUESTIONNAIRE

No.	Statement	SA	A	N	D	SD
1.	I never feel quite sure of myself when I am speaking in English.	1	2	3	4	5
2.	I worry about making mistakes in English classes.	1	2	3	4	5
3.	I tremble when I know that I'm going to be called on in English class.	1	2	3	4	5
4.	It frightens me when I don't understand what the teacher is saying in English.	1	2	3	4	5
5.	It would bother me to take more English classes.	1	2	3	4	5
6.	During English class, I find myself thinking about things that have to do with the course.	1	2	3	4	5
7.	I keep thinking that the other students are better at English than I am.	1	2	3	4	5
8.	I am usually at difficult during tests in my English class.	1	2	3	4	5
9.	I start to panic when I have to speak without preparation in English class.	1	2	3	4	5
10.	I worry about the consequences of failing my English class.	1	2	3	4	5
11.	I really understand why people get so upset over English.	1	2	3	4	5
12.	In English class, I can get so nervous I forget things I know.	1	2	3	4	5
13.	It embarrasses me to volunteer answers in my English class.	1	2	3	4	5
14.	I would be nervous speaking English with native speakers.	1	2	3	4	5
15.	I get upset when I don't understand what the teacher is correcting.	1	2	3	4	5
16.	Even if I am well prepared for English class, I feel anxious about it.	1	2	3	4	5
17.	I often feel like not going to my English class.	1	2	3	4	5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18.	I feel not confident when I speak in my English class.	1	2	3	4	5
19.	I am afraid that my English teacher is ready to correct every mistake I make.	1	2	3	4	5
20.	I can feel my heart pounding when I am going to be called on in my English class.	1	2	3	4	5
21.	The more I study for an English test, the more confused I get.	1	2	3	4	5
22.	I feel pressured to prepare very well for English class.	1	2	3	4	5
23.	I always feel that the other students speak English better than I do.	1	2	3	4	5
24.	I feel very not self-conscious about speaking English in front of other students.	1	2	3	4	5
25.	English class moves so quickly I worry about getting left behind.	1	2	3	4	5
26.	I feel more tense and nervous in my English class than in my other classes.	1	2	3	4	5
27.	I get nervous and confused when I am speaking in my English class.	1	2	3	4	5
28.	When I'm on my way to English class, I feel unsure and unrelaxed.	1	2	3	4	5
29.	I get nervous when I don't understand every word the English teacher says.	1	2	3	4	5
30.	I feel overwhelmed by the number of rules you have to learn to speak English.	1	2	3	4	5
31.	I am afraid that the other students will laugh at me when I speak English.	1	2	3	4	5
32.	I would probably feel uncomfortable around native speakers of English.	1	2	3	4	5
33.	I get nervous when the English teacher asks questions which I haven't prepared in advance.	1	2	3	4	5

Where:

- SA = strongly agree
- A = agree
- N = neither agree nor disagree
- D = disagree
- SD = strongly disagree



OBSERVATION

No.	Perilaku yang diamati	Aksi	Deskripsi
1.	Siswa terlihat gugup, atau panik, atau khawatir ketika memberikan presentasi dengan menggunakan bahasa Inggris di depan kelas		
2.	Siswa tampaknya memiliki alasan di balik kecemasan mereka dalam presentasi kelas bahasa asing		
3.	Siswa terlihat tidak percaya diri ketika berbicara di kelas bahasa asing		
4.	Siswa terlihat tertekan untuk memberikan presentasi di kelas dengan menggunakan bahasa Inggris		
5.	Siswa terlihat gelisah, padahal materi sudah dipersiapkan dengan baik		
6.	Siswa terlihat khawatir membuat kesalahan di kelas bahasa		
7.	Siswa terlihat takut ditertawakan oleh siswa lain ketika berbicara di kelas bahasa asing		
8.	Siswa terlihat takut guru akan memperbaiki kesalahannya di depan kelas		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 INTERVIEW

List of Interview Questions:

1. Do you feel nervous, panicked, or worried when giving a presentation in English in front of the class?
2. What are the causes of making you feel nervous, panic, or worry?
3. Do you feel confident when presenting in front of the class using English?
4. Do you prepare the material before you make a presentation using English in front of the class?
5. How often do you practice or repeat the material you will present?
6. Are you afraid of making mistakes when presenting in front of the class?
7. Are you afraid if your friend laughs when you make a mistake when presenting in English?
8. Are you afraid that your teacher or lecturer will correct your mistakes in front of the class?

Daftar Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah kamu merasa gugup, panik, atau khawatir saat memberikan presentasi dalam bahasa Inggris di depan kelas?
2. Apa penyebab yang membuat kamu merasa gugup, panik atau khawatir?
3. Apakah kamu merasa percaya diri saat presentasi di depan kelas menggunakan bahasa Inggris?
4. Apakah kamu mempersiapkan materi sebelum melakukan presentasi menggunakan bahasa Inggris di depan kelas?
5. Seberapa sering kamu berlatih atau mengulang materi yang akan dipresentasikan?
6. Apakah kamu takut melakukan kesalahan saat presentasi di depan kelas?
7. Apakah kamu takut jika teman-temanmu tertawa saat kamu melakukan kesalahan saat presentasi dalam bahasa Inggris?
8. Apakah kamu takut gurumu akan memperbaiki kesalahanmu di depan kelas?

Appendix 4

Filled Questionnaires

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOREIGN LANGUAGE SPEAKING ANXIETY LEVEL

Direction: For each statement, check the box that would indicate how much the statement is true for you; SA= Strongly Agree; A = Agree; N = Neither Agree nor Disagree; SD = Strongly Disagree

Petunjuk: Untuk setiap pernyataan, centang kotak yang akan menunjukkan seberapa banyak pernyataan itu benar untuk kamu; S. = Sangat Setuju; A = Setuju; N = Netral; SD = Sangat Tidak Setuju

Name : Afrina Nabila Zairah
 Class : X.1
 Group : 1

No.	Statement	SA	A	N	D	SD
1.	I never feel quite sure of myself when I am speaking in English.	1	2	3	4	5
2.	I worry about making mistakes in English classes.	1	2	3	4	5
3.	I tremble when I know that I'm going to be called on in English class.	1	2	3	4	5
4.	It frightens me when I don't understand what the teacher is saying in English.	1	2	3	4	5
5.	It would bother me to take more English classes.	1	2	3	4	5
6.	During English class, I find myself thinking about things that have to do with the course.	1	2	3	4	5
7.	I keep thinking that the other students are better at English than I am.	1	2	3	4	5
8.	I am usually at difficult during tests in my English class.	1	2	3	4	5
9.	I start to panic when I have to speak without preparation in English class.	1	2	3	4	5
10.	I worry about the consequences of failing my English class.	1	2	3	4	5
11.	I really understand why people get so upset over English.	1	2	3	4	5
12.	In English class, I can get so nervous I forget things I know.	1	2	3	4	5
13.	It embarrasses me to volunteer answers in my English class.	1	2	3	4	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14.	I would be nervous speaking English with native speakers.	1	2	3	4	5
15.	I get upset when I don't understand what the teacher is correcting.	1	2	3	4	5
16.	Even if I am well prepared for English class, I feel anxious about it.	1	2	3	4	5
17.	I often feel like not going to my English class.	1	2	3	4	5
18.	I feel not confident when I speak in my English class.	1	2	3	4	5
19.	I am afraid that my English teacher is ready to correct every mistake I make.	1	2	3	4	5
20.	I can feel my heart pounding when I am going to be called on in my English class.	1	2	3	4	5
21.	The more I study for an English test, the more confused I get.	1	2	3	4	5
22.	I feel pressured to prepare very well for English class.	1	2	3	4	5
23.	I always feel that the other students speak English better than I do.	1	2	3	4	5
24.	I feel very not self-conscious about speaking English in front of other students.	1	2	3	4	5
25.	English class moves so quickly I worry about getting left behind.	1	2	3	4	5
26.	I feel more tense and nervous in my English class than in my other classes.	1	2	3	4	5
27.	I get nervous and confused when I am speaking in my English class.	1	2	3	4	5
28.	When I'm on my way to English class, I feel unsure and unrelaxed.	1	2	3	4	5
29.	I get nervous when I don't understand every word the English teacher says.	1	2	3	4	5
30.	I feel overwhelmed by the number of rules you have to learn to speak English.	1	2	3	4	5
31.	I am afraid that the other students will laugh at me when I speak English.	1	2	3	4	5
32.	I would probably feel uncomfortable around native speakers of English.	1	2	3	4	5
33.	I get nervous when the English teacher asks questions which I haven't prepared in advance.	1	2	3	4	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOREIGN LANGUAGE SPEAKING ANXIETY LEVEL

Direction: For each statement, check the box that would indicate how much the statement is true for you; SA= Strongly Agree; A = Agree; N = Neither Agree nor Disagree; SD = Strongly Disagree

Petunjuk: Untuk setiap pernyataan, centang kotak yang akan menunjukkan seberapa banyak pernyataan itu benar untuk kamu; SA= Sangat Setuju; A = Setuju; N = Netral; SD = Sangat Tidak Setuju

Name : Moytha Fitria Azzahta
 Class : X-1
 Group : 2

No.	Statement	SA	A	N	D	SD
1.	I never feel quite sure of myself when I am speaking in English.	1	2	3	4	5
2.	I worry about making mistakes in English classes.	1	2	3	4	5
3.	I tremble when I know that I'm going to be called on in English class.	1	2	3	4	5
4.	It frightens me when I don't understand what the teacher is saying in English.	1	2	3	4	5
5.	It would bother me to take more English classes.	1	2	3	4	5
6.	During English class, I find myself thinking about things that have to do with the course.	1	2	3	4	5
7.	I keep thinking that the other students are better at English than I am.	1	2	3	4	5
8.	I am usually at difficult during tests in my English class.	1	2	3	4	5
9.	I start to panic when I have to speak without preparation in English class.	1	2	3	4	5
10.	I worry about the consequences of failing my English class.	1	2	3	4	5
11.	I really understand why people get so upset over English.	1	2	3	4	5
12.	In English class, I can get so nervous I forget things I know.	1	2	3	4	5
13.	It embarrasses me to volunteer answers in my English class.	1	2	3	4	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14.	I would be nervous speaking English with native speakers.	1	2	3	4	5
15.	I get upset when I don't understand what the teacher is correcting.	1	2	3	4	5
16.	Even if I am well prepared for English class, I feel anxious about it.	1	2	3	4	5
17.	I often feel like not going to my English class.	1	2	3	4	5
18.	I feel not confident when I speak in my English class.	1	2	3	4	5
19.	I am afraid that my English teacher is ready to correct every mistake I make.	1	2	3	4	5
20.	I can feel my heart pounding when I am going to be called on in my English class.	1	2	3	4	5
21.	The more I study for an English test, the more confused I get.	1	2	3	4	5
22.	I feel pressured to prepare very well for English class.	1	2	3	4	5
23.	I always feel that the other students speak English better than I do.	1	2	3	4	5
24.	I feel very not self-conscious about speaking English in front of other students.	1	2	3	4	5
25.	English class moves so quickly I worry about getting left behind.	1	2	3	4	5
26.	I feel more tense and nervous in my English class than in my other classes.	1	2	3	4	5
27.	I get nervous and confused when I am speaking in my English class.	1	2	3	4	5
28.	When I'm on my way to English class, I feel unsure and unrelaxed.	1	2	3	4	5
29.	I get nervous when I don't understand every word the English teacher says.	1	2	3	4	5
30.	I feel overwhelmed by the number of rules you have to learn to speak English.	1	2	3	4	5
31.	I am afraid that the other students will laugh at me when I speak English.	1	2	3	4	5
32.	I would probably feel uncomfortable around native speakers of English.	1	2	3	4	5
33.	I get nervous when the English teacher asks questions which I haven't prepared in advance.	1	2	3	4	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOREIGN LANGUAGE SPEAKING ANXIETY LEVEL

Direction: For each statement, check the box that would indicate how much the statement is true for you; SA= Strongly Agree; A = Agree; N = Neither Agree nor Disagree; SD = Strongly Disagree

Petunjuk: Untuk setiap pernyataan, centang kotak yang akan menunjukkan seberapa banyak pernyataan itu benar untuk kamu; SA= Sangat Setuju; A = Setuju; N = Netral; SD = Sangat Tidak Setuju

Name : INDRI PRATAMI ZULMI
 Class : X-1
 Group : 3

No.	Statement	SA	A	N	D	SD
1.	I never feel quite sure of myself when I am speaking in English.	1	2	3	4	5
2.	I worry about making mistakes in English classes.	1	2	3	4	5
3.	I tremble when I know that I'm going to be called on in English class.	1	2	3	4	5
4.	It frightens me when I don't understand what the teacher is saying in English.	1	2	3	4	5
5.	It would bother me to take more English classes.	1	2	3	4	5
6.	During English class, I find myself thinking about things that have to do with the course.	1	2	3	4	5
7.	I keep thinking that the other students are better at English than I am.	1	2	3	4	5
8.	I am usually at difficult during tests in my English class.	1	2	3	4	5
9.	I start to panic when I have to speak without preparation in English class.	1	2	3	4	5
10.	I worry about the consequences of failing my English class.	1	2	3	4	5
11.	I really understand why people get so upset over English.	1	2	3	4	5
12.	In English class, I can get so nervous I forget things I know.	1	2	3	4	5
13.	It embarrasses me to volunteer answers in my English class.	1	2	3	4	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14.	I would be nervous speaking English with native speakers.	1	2	3	4	5
15.	I get upset when I don't understand what the teacher is correcting.	1	2	3	4	5
16.	Even if I am well prepared for English class, I feel anxious about it.	1	2	3	4	5
17.	I often feel like not going to my English class.	1	2	3	4	5
18.	I feel not confident when I speak in my English class.	1	2	3	4	5
19.	I am afraid that my English teacher is ready to correct every mistake I make.	1	2	3	4	5
20.	I can feel my heart pounding when I am going to be called on in my English class.	1	2	3	4	5
21.	The more I study for an English test, the more confused I get.	1	2	3	4	5
22.	I feel pressured to prepare very well for English class.	1	2	3	4	5
23.	I always feel that the other students speak English better than I do.	1	2	3	4	5
24.	I feel very not self-conscious about speaking English in front of other students.	1	2	3	4	5
25.	English class moves so quickly I worry about getting left behind.	1	2	3	4	5
26.	I feel more tense and nervous in my English class than in my other classes.	1	2	3	4	5
27.	I get nervous and confused when I am speaking in my English class.	1	2	3	4	5
28.	When I'm on my way to English class, I feel unsure and unrelaxed.	1	2	3	4	5
29.	I get nervous when I don't understand every word the English teacher says.	1	2	3	4	5
30.	I feel overwhelmed by the number of rules you have to learn to speak English.	1	2	3	4	5
31.	I am afraid that the other students will laugh at me when I speak English.	1	2	3	4	5
32.	I would probably feel uncomfortable around native speakers of English.	1	2	3	4	5
33.	I get nervous when the English teacher asks questions which I haven't prepared in advance.	1	2	3	4	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOREIGN LANGUAGE SPEAKING ANXIETY LEVEL

Direction: For each statement, check the box that would indicate how much the statement is true for you; SA= Strongly Agree; A = Agree; N = Neither Agree nor Disagree; SD = Strongly Disagree

Petunjuk: Untuk setiap pernyataan, centang kotak yang akan menunjukkan seberapa banyak pernyataan itu benar untuk kamu; SA= Sangat Setuju; A = Setuju; N = Netral; SD = Sangat Tidak Setuju

Name : Zaskya Zulaida
 Class : X.1
 Group : 6

No.	Statement	SA	A	N	D	SD
1.	I never feel quite sure of myself when I am speaking in English.	1	2	3	4	5
2.	I worry about making mistakes in English classes.	1	2	3	4	5
3.	I tremble when I know that I'm going to be called on in English class.	1	2	3	4	5
4.	It frightens me when I don't understand what the teacher is saying in English.	1	2	3	4	5
5.	It would bother me to take more English classes.	1	2	3	4	5
6.	During English class, I find myself thinking about things that have to do with the course.	1	2	3	4	5
7.	I keep thinking that the other students are better at English than I am.	1	2	3	4	5
8.	I am usually at difficult during tests in my English class.	1	2	3	4	5
9.	I start to panic when I have to speak without preparation in English class.	1	2	3	4	5
10.	I worry about the consequences of failing my English class.	1	2	3	4	5
11.	I really understand why people get so upset over English.	1	2	3	4	5
12.	In English class, I can get so nervous I forget things I know.	1	2	3	4	5
13.	It embarrasses me to volunteer answers in my English class.	1	2	3	4	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14.	I would be nervous speaking English with native speakers.	1	2	3	4	5
15.	I get upset when I don't understand what the teacher is correcting.	1	2	3	4	5
16.	Even if I am well prepared for English class, I feel anxious about it.	1	2	3	4	5
17.	I often feel like not going to my English class.	1	2	3	4	5
18.	I feel not confident when I speak in my English class.	1	2	3	4	5
19.	I am afraid that my English teacher is ready to correct every mistake I make.	1	2	3	4	5
20.	I can feel my heart pounding when I am going to be called on in my English class.	1	2	3	4	5
21.	The more I study for an English test, the more confused I get.	1	2	3	4	5
22.	I feel pressured to prepare very well for English class.	1	2	3	4	5
23.	I always feel that the other students speak English better than I do.	1	2	3	4	5
24.	I feel very not self-conscious about speaking English in front of other students.	1	2	3	4	5
25.	English class moves so quickly I worry about getting left behind.	1	2	3	4	5
26.	I feel more tense and nervous in my English class than in my other classes.	1	2	3	4	5
27.	I get nervous and confused when I am speaking in my English class.	1	2	3	4	5
28.	When I'm on my way to English class, I feel unsure and unrelaxed.	1	2	3	4	5
29.	I get nervous when I don't understand every word the English teacher says.	1	2	3	4	5
30.	I feel overwhelmed by the number of rules you have to learn to speak English.	1	2	3	4	5
31.	I am afraid that the other students will laugh at me when I speak English.	1	2	3	4	5
32.	I would probably feel uncomfortable around native speakers of English.	1	2	3	4	5
33.	I get nervous when the English teacher asks questions which I haven't prepared in advance.	1	2	3	4	5

Appendix 5

Observation Field Notes

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Observation Field Notes

Observed Student : Student 1 (ANZ)
 Class : X-1
 Time : 13.00 – 13.25 WIB
 Day/Date : Tuesday, February 21st 2023
 Location : X-1 Classroom

Activity	Reflective Notes of Student	Characteristic of Speaking Anxiety	Conclusion
Opening	The teacher started the lesson then invited group of student 1 to come to the front of the class to present the results of their group’s work regarding the procedure text according to what the teacher had assigned the week before. The group of Student 1 brought their work in the form of a pencil case made of ice cream sticks. Student 1 introduces herself and her group, while other group friends bring their work arts.		Anxious
Presentation session	Because student 1 is the speaker for their group, student 1 then begins the presentation by greeting, opening remarks, introducing group members, and explaining the products they make from used materials based on instructions from their teacher the week before. When presenting the results of her group’s work, student	Facial expression, Making physical contact, Anxiety gestures (tremble fingers and body)	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

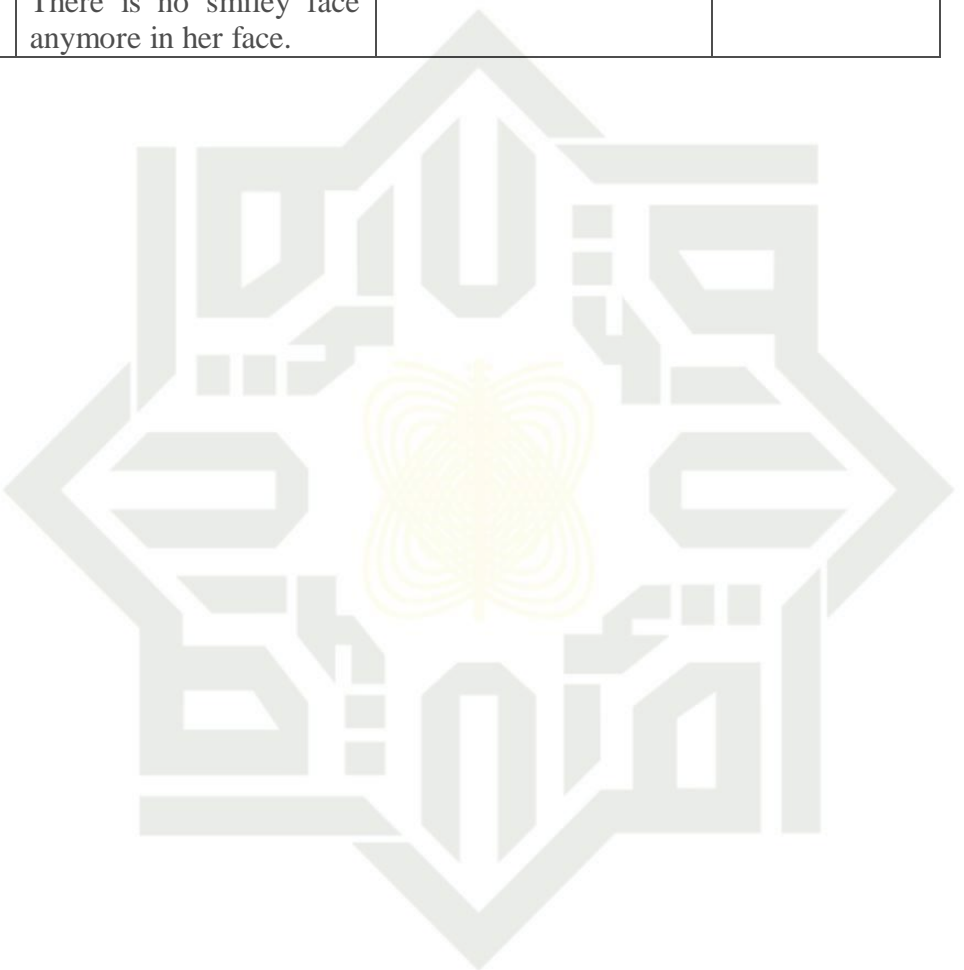


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>I seemed not to focus on the presentation she was making. Her fingers and body seemed to tremble. She also played with her skirt a few times and kept looking in all directions. This was repeated when student 1 gave a presentation in front of the class.</p>		
Question-answer session	<p>During the question and answer session, student 1, who was asked questions by her fellow friends, she looked uncomfortable with the questions asked. Student 1 asked one of the questioners to change the question because the question asked is considered a difficult question by student 1.</p>	Communication apprehension	
Feedback session	<p>After the question and answer session was completed, student 1 and her group were given feedback by the teacher. When the teacher gave an evaluation of her performance, student 1 lowered her face and showed an embarrassed and depressed expression.</p>	Fear of negative evaluation	

Feedback session	When the teacher gave feedback and evaluation to student 2, she looked gloomy and not enthusiastic anymore. The disappointment was clear on her expression. There is no smiley face anymore in her face.	Fear of negative evaluation	
------------------	--	-----------------------------	--



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Observation Field Notes

Observed Student : Student 3 (IPZ)
 Class : X-1
 Time : 13.45 – 14.00 WIB
 Day/Date : Tuesday, February 21st 2023
 Location : X-1 Classroom

Activity	Reflective Notes of Student	Characteristic of Speaking Anxiety	Conclusion
Opening	The teacher invited the group of student 3 to come forward presenting their group’s work.		Very Anxious
Presentation session	When presentation was started, students 3 asked and because she was embarrassed by the way she pronounces the English word.	Facial expression, Making physical contact, Fear of making mistakes, Making eye contact avoidance.	
Question-answer session	During the question and answer session, student 3 gave the position of the speaker to her group mates because she felt that she could not continue the question and answer session because there were many questions that came to her.	Communication apprehension	
Feedback session	Student 3 looks very sad and disappointed with herself for not being able to complete her task as a speaker from her group well until the end. Student 3 looks a little crying. The teacher gave her encouragement and appreciation for having the courage to be a	Fear of negative evaluation, Fear of making mistakes	

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		speaker representing her group. The teacher also gives suggestions and advice to Student 3 and other students regarding presentations in front of the class.	
--	--	--	--



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Observation Field Notes

Observed Student : Student 4 (ZZ)
 Class : X-1
 Time : 14.00 – 14.20 WIB
 Day/Date : Tuesday, February 21st 2023
 Location : X-1 Classroom

Activity	Reflective Notes of Student	Characteristic of Speaking Anxiety	Conclusion
Opening	The next group automatically moves forward after the previous group finish. Student 4 looks awkwardly smiling as she came forward with her group.		Anxious
Presentation session	Student 4 led the presentation because she was entrusted by her group mates as the speaker.	Facial expression, Making physical contact, Anxiety gestures (tremble fingers and body)	
Question-answer session	During the question and answer session, student 1, who was asked questions by her fellow friends, she looked uncomfortable with the questions asked. Student 1 asked one of the questioners to change the question because the question asked is considered a difficult question by student 1.	Communication apprehension	
Feedback session	After the question and answer session was completed, student 1 and her group were given feedback by the teacher. When the teacher gave an	Fear of negative evaluation	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

	evaluation of her performance, student 1 lowered her face and showed an embarrassed and depressed expression.	
--	---	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Appendix 6

Transcript of Interviews

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Siswa Peneliti
 Siswa Peneliti
 Siswa Peneliti
 Siswa Peneliti
 Siswa Peneliti
 Siswa Peneliti
 Siswa Peneliti
 Siswa Peneliti
 Siswa Peneliti
 Siswa Peneliti

- : Iya kak.
- : Menurut Nabila nih, apa penyebab Nabila menghadapi rasa gugup, panik dan khawatir tersebut?
- : Eeee mungkin dari saya, penyebab saya menghadapi rasa gugup atau takut tersebut, ya karena kayak yang pertama saya grogi dong kak, terus kurang PD, terus juga penyampaian bahasa Inggris saya masih terbata-bata, tata bahasanya juga tidak tersusun dengan rapi. Apalagi kan seperti yang kita tahu kan, persaingan di dalam kelas itu juga ada, gimana cara saya untuk bisa berbahasa Inggris dengan lancar tersebut bisa standar lah kak, tidak terlalu jatuh kebawah gitu loh kak.
- : Oke, jadi banyak ya kira-kira faktor yang menyebabkan Nabila menghadapi rasa gugup, khawatir, panic tadi kan. Kayak grogi tadi kan, tidak PD, takut tata bahasanya kurang betul kan.
- : Iya, kak.
- : Oke, eeee kemudian apakah Nabila itu merasa percaya diri saat presentasi di depan kelas menggunakan bahasa Inggris?
- : Eeee eee kayak biasa presentasi, awal-awalnya tuh kita kayak semangat gitu kek berbanggalah bias presentasi di depan kelas, tapi seiring berjalannya presentasi tersebut, dimana mungkin tata bahasa saya, agak.. agak kurang rapi. Dimana disitu juga penyampaian saya juga tidak.. tidak jelas lah kak istilah kasarnya gitu kak.
- : Hmmm begitu. Yang awalnya tadi bisa percaya diri, kenapa kira-kira bisa percaya diri di awal, sedangkan di akhirnya tidak?
- : Eeee mungkin di awal karena saya kayak... menyapa audiens saya dulu, karena kan bahasa Inggris basic kan kita bisa ya kak, dimana nanti kita kayak awal-awal ni kan udah kita hafal nih, kayak kita eee cermati kita pelajari dulu. Tapi kayak eee seiring presentasi tersebut berjalan, dimana mungkin audiens saya atau teman-teman saya disitu sudah merasa bosan, dimana saya juga kaya menyampaikan presentasi disitu menggunakan lama-kelamaan bahasa Inggris yang saya gunakan itu terbata-bata kak.
- : Ooo, jadi begitu ya.
- : Iya kak.
- : Emmm, berarti separuhnya percaya diri, terus kemudian lama-kelamaan percaya dirinya memudar ya.
- : Iya kak, gitu kak.
- : Okeee. Nah, saat akan melaksanakan presentasi apakah Nabila itu mempersiapkan materi yang akan dipresentasikan itu?
- : Aaa tentu kak. Dimana kayak sebelum, semalam atau dua malam sebelum hari presentasi tersebut, tentu saya prepare dulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dong kak, mulai dari materi, eee susunan-susunan, step by step nya. Eee tentu saya persiapan di awal, saya hafal, eeee dan saya pelajari gitu kak. Alhamdulillahnya gitu kak.

- : Kan ini juga merupakan presentasi bahasa Inggris ya, berarti bukan kita pahami saja materi nya, tapi juga perlu yang namanya latihan ngomong atau dalam bahasa Inggrisnya itu speaking kan. Apakah Nabila melakukan hal tersebut sebelum besoknya atau keesokan harinya emmmm mendapatkan giliran presentasi menggunakan bahasa Inggris?
- : Eeee iya kak, dimana sebelum presentasi itu Nabila kayak eee bukan hanya materi. Dimana materi itu nanti kan kita menyampaikannya menggunakan bahasa Inggris ya kak, dimana nanti Nabila juga kayak 'oh kayak materi ini gimana nih di bahasa Inggrisnya, eeee pas atau tidak. Gimana nanti nyampein ke teman-teman dengan menggunakan bahasa Inggris, gimana nanti bahasa Inggris yang Nabila ucapkan kepada atau yang Nabila lontarkan kepada audiens itu, teman-teman Nabila mudah gitu kak menanggapi.
- : Bagus, oke. Kemudian, kan tadi udah dibilang tadi tu latihan-latihan, persiapan materi juga berlatih speaking kan. Menurut Nabila, seberapa sering Nabila berlatih atau mengulang materi yang akan Nabila presentasikan tersebut?
- : Eee mungkin untuk diri Nabila pribadi, Nabila mengulang materi itu kayak 2 atau 3 hari sebelumnya, dimana mungkin eee 2 atau 3 hari sebelumnya itu Nabila tidak terlalu membaca dengan serius. Dimana disitu dengan membuka-buka, mengingat kembali, eee terus nanti sebelum hari-H presentasi, baru kayak Nabila hafal baik-baik, Nabila pelajari, Nabila telaah satu-satu ini gimana, kalo yang ini gimana gitu kak. Mungkin untuk memperlancar bahasanya, Nabila juga menggunakan media-media internet seperti YouTube gitu loh kak.
- : Menurut Nabila, itu sudah dapat dikatakan sering atau hanya cukup sering untuk mengulang materi yang akan dipresentasikan itu?
- : Eee kalau Nabila dengan hal nya segitu, kayaknya cuman cukup sering deh kak.
- : Ehem, oke jadi menurut Nabila 3 hari sebelum presentasi itu bisa dikatakan cukup sering mengulang materi ya.
- : Iya kak.
- : Oke. Apakah Nabila takut melakukan kesalahan saat presentasi di depan kelas menggunakan bahasa Inggris?
- : Eee kalau takut, tentu mungkin perorang juga ada ya kak takut



Peneliti

Siswa
Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nya. Mungkin kalau Nabila bisa berbahasa Inggris dengan lancar, Nabila rasa takutnya disitu agak sedikit kak. Cuman karena bahasa Inggris Nabila tu masih terbata-bata, pemahaman materi yang Nabila ucapkan itu belum terlalu benar. Nah, disitu Nabila kayak mulai gitu kak muncul rasa takutnya.

- : Iya jadi karena prepare nya belum bagus, persiapannya belum matang, jadi Nabila ada rasa takut ya melakukan kesalahan.
- : Iya kak, gitu kak.
- : Dan juga, apakah Nabila pernah merasa takut nih jika teman Nabila tertawa saat Nabila melakukan kesalahan saat presentasi menggunakan bahasa Inggris?
- : Eeee kalau rasa takut teman tertawa itu sudah sangat pasti kak. Dimana mungkin dulu Nabila juga pengalaman dari SMP salah pengucapan kata, kayak ditertawakan gitu loh kak. Dimana disitu kan Nabila juga kurang memahami materi yang akan Nabila presentasikan di depan kelas. Jadi mungkin kayak teman-teman, oh salah menanggapi gitu kayak mungkin Nabila juga yang salah dalam menyampaikannya disitu kak. Jadi disitu kayak teman-teman menganggap hal itu lucu terus ketawa gitu kak.
- : Oke, jadi Nabila bisa dikatakan Nabila takut pengucapan atau pronunciation kalimat ataupun kata dalam bahasa Inggris itu salah ya?
- : Iya kak. Karena kan seperti yang kita tahu, salah pengucapan salah artinya nanti kak.
- : Oke, ya betul sih. Terus nih pertanyaan terakhir, apakah Nabila takut kalau seandainya guru itu akan memperbaiki kesalahan Nabila di depan kelas saat presentasi?
- : Eee kalau takut untuk diperbaiki, jujur Nabila enggak takut kak. Dimana mungkin kalau guru itu memperbaiki, malah Nabila lebih cepat menangkapnya disitu kak. Berarti Nabila tau, 'oh ini salah gitu'. Sampai gurunya menyela, 'ini yang betul nak' gitu. Jadi kayak Nabila makin dibetulkan di depan kelas, makin cepat Nabila menangkapnya.
- : Apakah misalnya nih, gurunya di depan kelas guru langsung mengoreksi Nabila disaat itu juga, per kata gitu misalnya diperbaikinya. Apakah Nabila tidak ada rasa takut, malu dan lain sebagainya?
- : Ee kalau rasa takut, jujur gaada kak. Tapi kalau rasa malu, ee tentu mungkin kayak Nabila pribadi kayak malu oh dibetulkan di depan kelas. Berarti yang sebelum-sebelumnya Nabila ketahuan dong, Nabila enggak memahami materi atau kata itu



Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan benar, sampai-sampai gurunya kan kayak ‘gini nak yang betul’ gitu loh kak.

- : Oke. Terus, hmm misalkan ada diadakan tes atau semacam diminta untuk presentasi lagi untuk diambil nilainya di depan kelas, apakah Nabila itu memiliki rasa gugup saat ingin megambil nilai itu, atau merasa cemas dengan penampilan Nabila nantinya menggunakan bahasa Inggris?
- : Eee jujur kalau untuk cemas atau takut itu tu mungkin Nabila kayak malah cemas sih kak, cuman seiring Nabila disuruh atau diminta untuk berpresentasi selanjutnya itu kayak Nabila bisa berlatih terus menerus gitu kak. Jadi kalau disitu Nabila mungkin bisa lebih belajar agar lebih fokus, gimana cara untuk nyampein presentasi dalam bahasa Inggris.
- : Jadi kalo kakak bisa ambil kesimpulan, ee kalau guru meminta Nabila untuk diadakan tes lagi, tes bahasa Inggris gitu, Nabila tidak cemas, melainkan Nabila lebih terpacu semangatnya lagi untuk belajar dan belajar, gitu ya?
- : Iya kak. Nabila jujur kalo kayak dibilangin ‘ayo nak, coba lagi lagi’ gitu loh, Nabila kayak terpengaruh gitu kak nantinya. Ini guru udah ngasih kepercayaan, masa kita gak bisa, masa ngecewain guru gitu loh. Kayaknya untuk bikin hati sendiri bangga aja lah kak.
- : Oke. Kira-kira cuma segitu segitu pertanyaan kakak tanyakan ke Nabila. Terimakasih atas jawabannya, terimakasih juga sudah mau membantu.
- : Aaa iya kak, sama-sama kak.
- : Sama-sama Nabila, semoga kita selalu berproses maju dalam hal pendidikan ya.
- : Iya kak.
- : Oke, kakak tutup ya wawancaranya. Terima kasih banyak. Assalamu’alaikum.
- : Wa’alaikumsalam.



Interview Transcript 1

Time	: 15.00 – 15.15 WIB
Day/Date	: February 21 st , 2023
Place	: Chemistry Laboratory Terrace
Interviewee	: Student 1 (ANZ)
Interviewer	: Researcher
Researcher	: Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.
Student	: Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh.
Researcher	: Before we start, let me introduce myself, my name is Sellina Rosa Zumarnis. I am a student of the Department of English Education at UIN Suska Riau. I would like to ask about your willingness to be interviewed regarding the topic of my research, which is about the factors that cause students' speaking anxiety when using English in class. Are you ready?
Student	: Yes, I am ready.
Researcher	: First, may I know your name?
Student	: Oo, okay. My name is Afrina Nabila Zairah from class X1.
Researcher	: Hm so I can call you Nabila?
Student	: Oo yes, you can call me Nabila.
Researcher	: Okay, Nabila. Previously, have you ever studied English using an English presentation or not?
Student	: Oo of course I have, maybe a few times before.
Researcher	: Okay. When in class using English, have you ever felt nervous, panicked, or even worried when giving a presentation in English in front of the class?
Student	: Eee, of course i have. Eeee, maybe at first it seemed like I was afraid, what about my English which is still not fluent. How do I do it, like giving a presentation in front of the class, how do I make it quiet or create an atmosphere in the classroom with this presentation. Fear, anxiety, worry of course there must be. But you have to fight it too, right? We can't be afraid to continue like that.
Researcher	: So it means that you are experiencing that kind of anxiety, right, when presenting in English in front of the class.
Student	: Yes, I am.
Researcher	: In your opinion, what causes you to experience this feeling of nervousness, panic and worry?
Student	: Eeee maybe in my opinion, the reason why I am feeling nervous or afraid is because, like the first time, I was nervous, I continued to lack self-confidence, my English was still

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Researcher

stuttering, the grammar was not well organized. What's more, as we know, there is also competition in the class, how can I be able to speak English fluently so that it can be standardized, not too low.

: Okay, So that means there are a lot of factors that cause you to feel nervous, worried, panic, right? Like nervous, not confident, afraid that the grammar is not correct, right?

Student

: Correct.

Researcher

: Okay, eeee then do you feel confident when presenting in front of the class in English?

Student

: Eeee eee as usual with presentations, at first we seemed excited like that. We were proud to be able to present in front of the class, but as the presentation went on, where maybe my grammar was a bit... a bit messy. Where is my delivery also not... it's not clear what it's called.

Researcher

: Hmm okay, I see. At first you could be confident, why do you think you can be confident at the beginning, but not at the end?

Student

: Eeee, maybe at the beginning I was like... greeting my audience first, because we can speak basic English, right? Where later, it's like we already memorized it, like we're going to pay attention, we'll learn it first. But it's like eee as the presentation goes on, where maybe my audience or my friends there are already bored, where I also like to give presentations there using the English that I use gradually stammers.

Researcher

: Ooo, so that's how it is.

Student

: Iya kak.

Researcher

: Emmm, it means half confident, then over time the confidence fades away.

Student

: Yes, that is what I mean.

Researcher

: Okay. So, when you are going to do a presentation, do you prepare the material to be presented?

Student

: Aaa yes, of course I do. Where as I said before, the night or two before the day of the presentation, of course I prepared first, starting from the material, um, the arrangements, step by step. Eee, of course I prepared it at the beginning, I memorized it, eeee and I learned that, sis. Alhamdulillah, that's about it.

Researcher

: This is also an English presentation, right? It means we don't just understand the material, but we also need to practice speaking or in English it's speaking, right? Did you do that before the next day or the next day *emmmm* it's your turn to present in English?

Student

: Eeee yes, I do. When before the presentation I was like *eee* not



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Researcher

just the material. Where will the material be delivered in English, right sis, where later I will also be like 'oh how do you say this material in English, eeee it fits or not'. How about conveying it to my friends using English, how about the English that I speak to or that I throw at the audience, my friends respond easily to that.

Student

: Great! Then, as you previously explained about the exercises, also prepare material and practice speaking, right? In your opinion, how often do you practice or repeat the material you are going to present?

Researcher

: Eee maybe for myself personally, I repeated the material like 2 or 3 days before, where maybe 2 or 3 days before I didn't really read it seriously. Where there by leafing through, remembering again, eee and later before the D-day of the presentation, it's like I memorized it well, I learn it, I study each one of these, how about this one, sis. Maybe to expedite the language, I also use internet media such as YouTube.

Student

: In your opinion, that can be counted as often or only often enough to repeat the material to be presented?

Researcher

: Eee if I'm with that kind of thing, I think it's just quite often.

Student

: Ehem, okay so in your opinion 3 days before the presentation can be said to be repeating material quite often.

Researcher

: Yes.

Student

: Okay. Are you afraid of making mistakes when presenting in front of the class in English?

Researcher

: Eee if you are afraid, of course maybe someone also has fear. Maybe if I could speak English fluently, I think there would be less fear. It is just that because my English is still stuttering, Nabila's understanding of the material is not very correct. Well, that's when I started like that, my fear arose.

Student

: Yes, so because the preparation is not good, the preparation is not ripe, so you are afraid of making mistakes.

Researcher

: Yes, I am afraid.

Student

: And also, have you ever felt afraid if your friend laughed when you made a mistake during a presentation in English?

: Eeee I definitely feel the fear of laughing friends. Where maybe in the past I also had experience from junior high school that I mispronounced words, like being laughed at. Where there I also do not understand the material that I will present in front of the class. So maybe it's like friends, oh I misrepresented that like maybe Nabila was also the one who misrepresented it. So it's like friends think it's funny and keep laughing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Researcher** : Okay, so you can say you are afraid that the pronunciation or pronunciation of sentences or words in English is wrong, right?
- Student** : Yes. Because as we know, if the pronunciation is wrong, then the meaning is also wrong.
- Researcher** : Okay, I think so. Then here is the last question, are you afraid that if the teacher will correct your mistake in front of the class during the presentation?
- Student** : Eee if you're afraid of being repaired, to be honest, I'm not afraid, sis. Where is it possible if the teacher fixes it, in fact I catch it faster there sis. Means I will know, 'oh this is wrong'. Until the teacher interrupted, 'this is the right one son'. So it's like the more I am corrected in front of the class, the quicker I understand.
- Researcher** : For example, the teacher in front of the class immediately corrects you right then and there, per word, for example, fixing it. Do you have no fear, shame and so on?
- Student** : Ee if you say there is fear, honestly not at all. But if you feel embarrassed, um, of course maybe like me personally, it's like being embarrassed, oh, it's corrected in front of the class. It means that before I was found out, I didn't understand the material or the word correctly, to the extent that the teacher was like 'this is the correct one'.
- Researcher** : Okay, got it. Then, if suppose there is a test being held or something like being asked to give another presentation to take the grade in front of the class, do you feel nervous when you want to take that grade, or are you worried about your appearance in English?
- Student** : Eee to be honest, whether I'm worried or afraid, maybe you could say I'm more anxious, but when I'm told or asked to give the next presentation it's like I can practice continuously. So if there I might be able to learn more to be more focused how to deliver presentations in English.
- Researcher** : So I can conclude, uh, if the teacher asks you to take another test, an English test like that, you're not worried, but you are even more motivated to study and learn, is that so?
- Student** : Yes bro. I'll be honest, if I'm told 'come on girl, try again' like that, I'm kind of affected. This teacher has given trust, can't we do it, and can't we let the teacher down? I think it is also to make myself proud.
- Researcher** : Okay. That's about all the questions my sister asked you. Thank you for the answer, thank you for wanting to help.
- Student** : Aaa my pleasure.

Researcher : Okay, I'll close the interview. Thank you so much.
Assalamualaikum.
Student : Wa'alaikumsalam.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

- : Terus?
- : Gagal fokus
- : Gimana tu bentuk Meytha gagal fokusnya? Matanya kemana-makanakah? Atau gimana?
- : Iya matanya kemana-mana, pikirannya kemana-mana. Gak ingat lagi apa yang mau disampaikan itu pakai bahasa Inggris.
- : Jadi, kayak berhenti gitu ngomongnya ya? Jadi blank gitu?
- : Ya, berhenti, terus nanti mikir lagi, terus ingat nanti, berhenti lagi, gitu kak.
- : Hmm. Menurut Meytha apa yang menyebabkan Meytha merasakan gugup yang seperti tadi tu?
- : Yang pertama, kurang percaya diri. Terus agak kurang pengalaman, terus takut juga dikomentari sama teman-teman.
- : Jadi kurang PD, kurang merasa ada pengalaman, takut diketawain teman-teman. Jadi ada banyak juga ya ternyata yang membuat Meytha merasa gugup tu ya saat presentasi di depan kelas.
- : Iya kak.
- : Kenapa saat presentasi menggunakan bahasa Inggris di depan kelas tu membuat Meytha kurang PD?
- : Karena juga kurang menguasai topic gitu, kurang menguasai bahasa Inggris itu.
- : Hmm, jadi Meytha kurang PD karena tidak menguasai materi dan juga tidak terlalu lancar menggunakan bahasa Inggris, begitu ya?
- : Ya, kurang lancar ngomong pake bahasa Inggris, terbelit-belit lidahnya.
- : Terus, Meytha juga bilang tadi, kurang merasa berpengalaman. Berpengalaman yang kayak gimana maksud Meytha tu?
- : Emm, kurang perlu belajar bahasa Inggris ngomong bahasa Inggris gitu belajarnya sama guru atau apalah gitu, kayak presentasi aja gitu ke depan.
- : Jadi kurang, Meytha merasa kurang praktek bahasa Inggris ya, khususnya speaking atau ngomong, gitu ya?
- : Iya kak.
- : Terus kemudian bilang tadi juga, Meytha takut diketawain sama kawan-kawan. Kenapa harus takut, Meytha? Apa yang menyebabkan Meytha takut diketawain tu?
- : Emm, kan kalau salah tu diketawain teman gitu kan kak. Jadi tu lah takut, malu, kalau nanti salah ngomongnya bahasa Inggrisnya, salah arti juga kan kalau salah pengucapan.
- : Oke, jadi intinya Meytha takut lah ya pengucapan kata atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

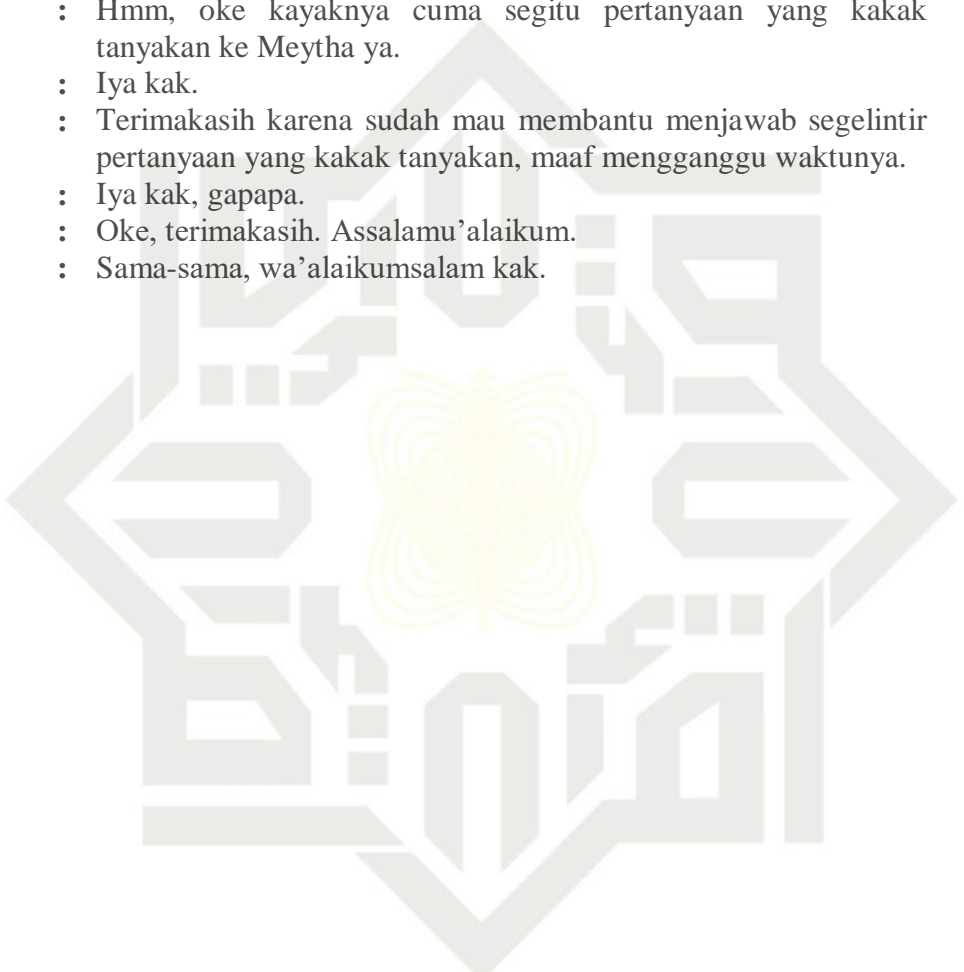
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa
Peneliti
Siswa
Peneliti
Siswa
Peneliti
Siswa
Peneliti
Siswa

depan orang banyak itu biasanya kita menunjukkan sikap tertentu kan. Contohnya kayak tangan berkeringat, gemeteran, atau bahkan ada yang pucat. Kira-kira Meytha yang mana tu? Bagaimana rekasi tubuh Meytha?

- : Bekeringat, pucat juga.
- : Sampai pernah gemeteran gak?
- : Ya gemeteran juga.
- : Hmm, oke kayaknya cuma segitu pertanyaan yang kakak tanyakan ke Meytha ya.
- : Iya kak.
- : Terimakasih karena sudah mau membantu menjawab segelintir pertanyaan yang kakak tanyakan, maaf mengganggu waktunya.
- : Iya kak, gapapa.
- : Oke, terimakasih. Assalamu'alaikum.
- : Sama-sama, wa'alaikumsalam kak.





Interview Transcript 2

Time : 15.16 – 15.30 WIB
 Day/Date : February 21st, 2023
 Place : Chemistry Laboratory Terrace
 Interviewee : Student 2 (MFA)
 Interviewer : Researcher

Researcher : Assalamu’alaikum warahmatullah wabarakatuh.
Student : Wa’alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh.
Researcher : Before we start, let me introduce myself, my name is Sellina Rosa Zumarnis. I am a student of the Department of English Education at UIN Suska Riau. I would like to ask about your willingness to be interviewed regarding the topic of my research, which is about the factors that cause students' speaking anxiety when using English in class. Are you ready?
Student : Yes, I am ready.
Researcher : First, may I know your name?
Student : Yes, of course. My name is Meytha Fitri Azzahra. I’m from X1, and I live in Palutan, Padang Mutung.
Researcher : So I can call you Meytha?
Student : Yes, Meytha, memet is fine too.
Researcher : Okay Meytha, Can we start with the first question?
Student : Yes, go ahead.
Researcher : Emm, at school, during English lessons, did the teacher ever ask you to present in English or not?
Student : Yes, during group assignments.
Researcher : Okay, I see. And then, have you ever been asked to speak English in front of the class besides that?
Student : Once, um, during a quiz too, when there was an assignment, we were asked to come forward to answer.
Researcher : So it’s quite often that you use English in front of the class.
Student : Yes, quite often when learning English.
Researcher : Okay. Do you feel nervous, panicked, or even worried when giving a presentation in English in front of the class?
Student : Yes, I do. When using English, giving presentations, or delivering it in front of the class.
Researcher : So, how do you feel worried or nervous when giving that presentation?
Student : Stuttering while speaking
Researcher : Then?
Student : I failed to focus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Researcher** : How is it that you fail to focus? Are your eyes looking at different points? Or what?
- Student** : Yes my eyes see everywhere, my mind too. I can't remember what to say in English anymore.
- Researcher** : So, like stop talking? Got blank?
- Student** : Yes, that's right, and then I think again, then remember later, stop again, continuesly like that.
- Researcher** : Hmmm. What do you think caused you to feel nervous like that?
- Student** : The first, lack of confidence. Then because of a lack of experience, I was afraid that friends would also comment on it.
- Researcher** : So you don't have confidence, you don't feel experienced, you're afraid your friends will laugh at you. So there are also a lot of things that make you feel nervous when presenting in front of the class.
- Student** : Yes, that's absolutely true.
- Researcher** : Why does it make you less self-confident when presenting in English in front of the class?
- Student** : Because I also don't know the topic, I don't know English enough.
- Researcher** : Hmm, so you feel less confident because you don't master the material and you're also not very fluent in English, is that right?
- Student** : Yes, not fluent in speaking English, convoluted tongue.
- Researcher** : Then, you also said earlier, you don't feel experienced. What kind of experience do you mean?
- Student** : Emm, not enough, I need to learn English, speaking English is like studying with the teacher or something like that, just like giving a presentation in front of the class.
- Researcher** : So it's not enough, you feel you don't practice English, right, especially speaking or speaking, is that so?
- Student** : Yes, I do.
- Researcher** : Then you said earlier too, you're afraid of being laughed at by your friends. Why should you be afraid, darling? What makes you afraid of being laughed at?
- Student** : Emm, if I make a mistake, my friends laugh at me, that's why I get scared, embarrassed, if I say the wrong English later.
- Researcher** : Okay, so basically you are afraid of saying the wrong word or sentence.
- Student** : Correct.
- Researcher** : Hmm, okay. If you are going to convey or want to present material using English in English lessons in class, do you prepare the material before you present?
- Student** : *Eee* of course I prepared it, but the practice was lacking.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Researcher** : Okay, so how often do you practice repeating the material you are going to present?
- Student** : *Hmm* maybe 2 or 3 times, then it's done, it won't be repeated again, I don't remember when I was doing the presentation, that's why I stammered maybe.
- Researcher** : Okay. In your opinion, repeating material 2 or 3 times is often enough or often?
- Student** : Emmm, I think that's enough.
- Researcher** : So in your opinion, it is quite often that you repeat the material to be presented in that class. So, are you afraid of making mistakes when presenting in front of the class, especially in English?
- Student** : Afraid, because of lack of experience in it. I'm afraid I'll mispronounce it later.
- Researcher** : So you have a fear of making presentations in front of the class, especially when you have lots of friends in class?
- Student** : Yes, I have. Then I'll be laughed at after that.
- Researcher** : Your friend just laughs, what scares you?
- Student** : I don't know, I just don't believe with myself.
- Researcher** : Emm, It means you lack confidence, that's the point.
- Student** : Yes, it is.
- Researcher** : Then have you ever felt afraid that your English teacher would correct your mistakes right in front of the class during the presentation?
- Student** : Afraid? No. If I get commented like that, I'll study the next day, it won't be like that anymore.
- Researcher** : So you weren't afraid or embarrassed at all to be corrected by the teacher at that moment in front of all your classmates?
- Student** : Not at all.
- Researcher** : I can conclude that you like to be corrected by your teacher about your English mistakes in front of the class.
- Student** : Correct.
- Researcher** : Okay, then... *eee* if we feel nervous, anxious, in front of a crowd, we usually show a certain attitude, right? Examples include sweaty hands, trembling, or even pale. Which one do you think you are? How is your body reacting?
- Student** : I'm sweating, pale too.
- Researcher** : Have you ever trembled?
- Student** : Yes. I have.
- Researcher** : Hmm, okay I think that's all my questions for you.
- Student** : Okay.

- : Thank you for helping me answering a list of questions, I am sorry for taking your time.
- : That's okay.
- : Okay, thank you. Assalamu'alaikum.
- : Never mind, wa'alaikumsalam.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interview Transcript 3

- Waktu : 15.32 – 15.47 WIB
 Hari/Tanggal : 21 Februari 2023
 Tempat : Teras labor kimia
 Narasumber : Siswa 3 (IPZ)
 Pewawancara : Peneliti
- Peneliti** : Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.
Siswa : Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh.
Peneliti : Sebelumnya perkenalkan nama kakak Sellina Rosa Zumarnis. Sekarang kakak berkuliah di UIN Suska Riau, jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Jadi pada kesempatan kali ini kakak ingin mewawancarai adik mengenai topik penelitian untuk skripsi kakak, yaitu kecemasan berbicara saat presentasi di kelas menggunakan bahasa Inggris. Apakah adik bersedia?
Siswa : Ya, saya bersedia kak.
Peneliti : Sebelumnya, kalau boleh kakak tau siapa namanya?
Siswa : Emm, perkenalkan Indri Pratami Zuhri. Saya kelas X1, dari SMAN 1 Kampar Timur.
Peneliti : Oke, jadi kakak manggilnya Indri ya?
Siswa : Iya kak, panggil Indri aja.
Peneliti : Oke Indri, langsung aja ya kita mulai wawancaranya.
Siswa : Iya kak,
Peneliti : Di sekolah, khususnya pelajaran bahasa Inggris Indri pernah presentasi menggunakan bahasa Inggris gak di kelas?
Siswa : Pernah kak, minggu lalu Indri presentasi di kelas menggunakan bahasa Inggris.
Peneliti : Presentasi apa kalau boleh tau?
Siswa : Presentasi teks prosedur, menjelaskan teks atau langkah-langkah pemanfaatan barang bekas.
Peneliti : Ooo jadi pas presentasinya Indri full menggunakan bahasa Inggris ya?
Siswa : Tidak juga, soalnya ada beberapa kata yang Indri lupa bahasa Inggrisnya jadi Indri campur bahasanya.
Peneliti : Oke. Apakah saat Indri melaksanakan atau memberikan presentasi di depan kelas itu Indri merasa gugup, panik, atau bahkan khawatir?
Siswa : Iya, semuanya campur aduk. Indri cemas karena tidak terlalu mahir. Terus Indri cemas kalau takut teman-teman enggak tahu apa yang Indri bilang, apa yang Indri sampaikan, teman-teman tidak mengerti.
Peneliti : Hmm jadi Indri cemas ya dan juga merasa tidak mahir. Apa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Siswa

Siswa

Peneliti

Siswa

Siswa

Peneliti

Siswa

Siswa

Peneliti

Siswa

Siswa

Peneliti

Siswa

Siswa

Siswa

Siswa

Siswa

Siswa

Peneliti

- maksud tidak mahir disini, Indri? Tidak mahir dalam hal apa?
- : Emm, enggak tahu dalam bahasa Inggris. Indri kalau di depan tu sering tiba-tiba nge-blank, hilang [materi presentasi].
 - : Jadi saat presentasi itu kamu bisa tiba-tiba berhenti [presentasi], terus hilang [dalam ingatan] yang mau kamu omongin, enggak tahu apa lagi selanjutnya, begitu ya?
 - : Iya. Awalnya pas duduk, pas belum presentasi tau apa yang Indri mau omongin. Terus pas tiba-tiba di depan, gak tahu lagi mau ngomong apa, lupa semuanya. Hehe
 - : Buyar ya semuanya?
 - : Iya, buyar.
 - : Emm menurut Indri apa penyebab Indri merasa gugup, cemas, khawatir yang kayak tadi tu?
 - : Enggak tahu. Indri, ntah, Indri liat teman-teman tu gugup jadinya rasa takut.
 - : Jadi pas ngeliat teman-teman yang banyak lagi memperhatikan Indri, Indri jadi blank, buyar pikirannya, gitu?
 - : Iya kak, seperti itulah kira-kira.
 - : Jadi, saat orang memperhatikan Indri dengan seksama, Indri menjadi cemas, atau jadi terlalu gugup gitu ya?
 - : Iya, Indri merasa gugup. Terus tiba-tiba nge-blank.
 - : Emmm. Terus saat presentasi tersebut, Indri pernah gak ada merasa percaya diri saat menggunakan bahasa Inggris?
 - : Pernah. Eee ya saat Indri tahu kalau yang Indri omongin itu benar, Indri merasa percaya diri dan Indri yakin itu.
 - : Indri merasa percaya diri kalau yang Indri sampaikan itu benar. Yang benar itu gimana maksudnya?
 - : Misalnya Indri bilang kalau, eee apa ya, gimana ya.
 - : Kalau misalkan yang Indri ucapkan bahasa Inggrisnya betul, gitu?
 - : Iya gitu.
 - : Oke, jadi kalau Indri betul menggunakan kata-kata yang betul, kosakata nya betul, susunan kata atau grammar nya betul, baru Indri PD ya?
 - : Iya kak, gitu.
 - : Nah, Indri mempersiapkan materi gak sebelum melakukan presentasi menggunakan bahasa Inggris di depan kelas?
 - : Iya kak. Sebelum presentasi itu, Indri siapkan dulu presentasinya. Terus kalo ada kata-kata yang Indri gak tau gimana cara pengucapannya Indri cari dulu di google cara pengucapan kata tersebut.
 - : Oke. Kira-kira seberapa sering tu Indri berlatih atau mengulang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa
Peneliti

Siswa
Peneliti

Siswa
Peneliti

Siswa
Peneliti

Siswa
Peneliti

Siswa

Peneliti
Siswa
Peneliti

Siswa
Peneliti

Siswa

Peneliti
Siswa
Peneliti

Siswa

- materi yang akan Indri presentasikan di kelas tu?
- : Biasa aja, gak terlalu sering tapi gak terlalu jarang juga.
 - : Contohnya nih, besok nih atau 2 hari lagi Indri dijadwalkan memberikan presentasi menggunakan bahasa Inggris di depan kelas, kapan Indri mulai berlatih?
 - : Saat dikasih tau, malam nya itu Indri cari dulu kata-kata nya, bahasa Inggrisnya, terus cara pengucapannya baru Indri belajar.
 - : Menurut Indri, Indri sudah cukup sering, atau sering, atau sangat sering itu berlatih untuk mengulang materinya?
 - : Cukup sering.
 - : Oke berarti Indri cukup sering mengulang materi yang akan dipresentasikan tersebut.
 - : Iya kak.
 - : Kemudian, Indri merasa takut gak melakukan kesalahan saat presentasi di depan kelas?
 - : Iya, Indri merasa takut.
 - : Bagaimana eee yang Indri lakukan, apa yang Indri tunjukkan saat Indri merasa takut saat presentasi itu? Mislanya badannya gemetar, atau kepalanya clangak clinguk, atau gimana?
 - : Perwujudannya itu bisa Indri ngomong 'eeee, emmm', terus juga Indri clangak-clinguk nanya ke teman, 'apa lagi, apa lagi' gitu kak.
 - : Jadi banyak jeda nya kalau dalam ngomongnya?
 - : Iya kak.
 - : Kemudian, Indri takut juga gak semisalnya teman-teman itu nanti akan tertawa ketika Indri melakukan kesalahan saat presentasi, apalagi menggunakan bahasa Inggris di depan kelas?
 - : Ya, ya takut. Tiba-tiba, ya karena takut teman-teman ketawa, makanya Indri merasa cemas.
 - : Kira-kira Indri tu merasa kawan-kawan itu akan tertawa saat Indri ngapain?
 - : Saat Indri presentasi, terus saat Indri bilang kalimat-kalimat yang susah untuk diucapkan, kata-kata yang susah untuk diucapkan.
 - : Jadi Indri takut nanti Indri salah ucap, salah pelafalannya, gitu ya? Jadi kawan ngetawain.
 - : Iya kak.
 - : Emm, terus kalau misalkan guru nih, seandainya guru Indri saat presentasi langsung memepbaiki kesalahan Indri saat itu juga di depan kelas apakah Indri merasa takut?
 - : Tidak, tidak merasa takut. Karena itu juga hal yang baik untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Peneliti

Siswa

Indri, supaya Indri lebih baik kedepannya supaya bahasa Inggris Indri lebih lancar lebih baik begitu dari sebelum-sebelumnya.

- : Walaupun gurunya terlihat sedikit tegas gitu memberikan perbaikan sama Indri pas presentasi tu Indri gak takut?
- : Takut, sedikit.
- : Jadi adalah ketakutan sedikit ya
- : Iya.
- : Kita-kira pernah gak Indri mengalami hal tersebut, diperbaiki saat presentasi itu langsung?
- : Pernah kak.
- : Terus, bagaimana perasaan Indri saat itu?
- : Jadi makin takut.
- : Terus?
- : Jadi makin cemas, takut ngulangi kesalahan yang sama.
- : Seandainya ada lagi untuk ambil nilai berupa ngambil nilainya secara oral atau lisan menggunakan bahasa Inggris, apakah Indri akan merasa gugup lagi atau khawatir lagi?
- : Iya, gugup itu pasti ada. Tapi Indri akan mencoba melawannya dan mencoba untuk tetap percaya diri tampil pas presentasi itu.
- : Jadi seperti yang Indri bilang tadi, harus ada yang namanya persiapan.
- : Iya kak.
- : Jadi ada banyak cara ya yang bisa Indri lakukan untuk mengatasi rasa takut tadi.
- : Iya kak, benar.
- : Hmm, oke. Cuma segitu pertanyaan yang kakak bisa tanyakan ke Indri. Terimakasih telah menjawab semua pertanyaan nya dengan baik. Maaf mengganggu waktunya ya
- : Iya, gakpapa kak.
- : Oke, dah. Assalamu'alaikum.
- : Wa'alaikumsalam.



Interview Transcript 3

Time : 15.32 – 15.47 WIB
 Day/Date : February 21st, 2023
 Place : Chemistry Laboratory Terrace
 Interviewee : Student 3 (IPZ)
 Interviewer : Researcher

Researcher : Assalamu’alaikum warahmatullah wabarakatuh.
Student : Wa’alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh.
Researcher : Before all, let me introduce my self. My name is Sellina Rosa Zumarnis. Now I study at UIN Suska Riau with English Education Department as my major. In this chance, I would like to interview you about my research topic for my thesis namely student’s speaking anxiety when presenting in classroom by using English. Are you yaitu kecemasan berbicara saat presentasi di kelas menggunakan bahasa Inggris. Are you disposed to be interviewed?
Student : Yes, I am.
Researcher : First of all, may I know your name?
Student : *Emm*, my name is Indri Pratami Zuhri. I am from X1 of SMAN 1 Kampar Timur.
Researcher : Okay, I’ll call you Indri yes?
Student : At your convenience.
Researcher : Okay Indri, let’s just start the interview.
Student : Go ahead.
Researcher : At school, especially in English lessons, have you ever presented in English or not in class?
Student : I have, last week I presented in class using English.
Researcher : What presentation is it?
Student : Procedure text presentation, explaining the text or steps for utilizing used goods.
Researcher : Ooo, so during the presentation you used full English, right?
Student : Not really, because there are a few words that I forgot the English so I mixed the languages.
Researcher : Okay. When you do or give a presentation in front of the class do you feel nervous, panicked, or even worried?
Student : Yes, it’s all mixed up. I’m worried because I’m not very proficient. I’m worried that I’m afraid that my friends won’t know what I’m saying, what I’m saying, my friends won’t understand.
Researcher : *Hmm*, so you’re worried, right? And you also feel not proficient. What does not proficient mean here? Not proficient

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Student : at what?

Researcher : *Emm*, don't know about english. I often go blank in front of the class; everything [presentation materials] is gone.

Student : So during a presentation you can suddenly stop [presenting], then lose [in memory] what you want to say, don't know what to do next, is that right?

Researcher : Yes Initially, when I sat down, when I had not started the presentation, I knew what I wanted to say. Then when suddenly I was in front, I didn't know what else to say, I forgot everything. Lol.

Student : The all is blank, right?

Researcher : Yes, it's getting blank.

Student : *Emm* what do you think causes you to feel anxious, worried, worried like that?

Researcher : I don't know. When I see my friends I get nervous and then I get scared.

Student : So when you see your friends watching you a lot, you go blank, distracted, is that it?

Researcher : Yes, that's about it.

Student : So, when people pay close attention to you, do you get anxious, or do you get too nervous?

Researcher : Yes, I feel nervous. Then suddenly blank.

Student : *Emmm*. Then during the presentation, did you ever feel confident when using English?

Researcher : Yes, I did. *Eee* when I know that what I say is true, I feel confident and trust my self.

Student : You feel confident when what you say is true. What is true, what does that mean?

Researcher : For example, when I say... *emm* I don't know.

Student : If something that you say in English is correct, is that right?

Researcher : Yes, it is.

Student : Okay, so if you really use the right words, the vocabulary is right, the word order or grammar is right, then you are confidence, right?

Researcher : Yes, definetely.

Student : So, did you prepare the material or not before making a presentation in English in front of the class?

Researcher : Yes, I did. Before the presentation, I prepared the presentation first. Then, if there are words that I don't know how to pronounce, I will search Google first for how to pronounce the word.

Student : Okay. Approximately, how often do you practice or repeat the



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Student

material that you will present in class?

Researcher

: It's normal, not too often but not too rare either.
 : For example, tomorrow or in 2 days you are scheduled to give a presentation in English in front of the class, when will you start practicing?

Student

: When I was told, that night I first looked up the words, the English language, then how to pronounce it, then I studied afterwards.

Researcher

: In your opinion, do you practice quite often, or often, or very often to repeat the material?

Student

: Quite often.

Researcher

: Okay, it means that you quite often repeat the material that will be presented.

Student

: Yes, correct.

Researcher

: Then, are you afraid that you won't make a mistake when presenting in front of the class?

Student

: Yes, I'm afraid.

Researcher

: How do you do, what do you show when you feel scared during that presentation? For example, your body is shaking, or your head is clacking, or what?

Student

: The embodiment of that is that I can say 'eeee, ummm', and then I can also ask my friends, "what else, what else" like that.

Researcher

: So there are a lot of pauses when you talk?

Student

: Yes.

Researcher

: Then, aren't you afraid for example that your friends will laugh when you make a mistake during a presentation, especially when you use English in front of the class?

Student

: Yes, I'm scared. Suddenly, because I was afraid my friends would laugh, that's why I felt anxious.

Researcher

: What do you think your friends will laugh when you do?

Student

: When I give presentations, then when I say sentences that are difficult to pronounce.

Researcher

: So you're afraid that you'll say something wrong, or mispronounce it, right? So friends laugh.

Student

: Yes, I am.

Researcher

: *Emm*, If your teacher, when you were giving a presentation, immediately corrected your mistake right then and there in front of the class, would you be afraid?

Student

: No, I'm not afraid. Because that's also a good thing for me, so that I can be better in the future and so that my English is more fluent and better than before.

Researcher

: Even though the teacher looks a little strict giving you



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Student
Researcher
Student
Researcher
Student
Researcher
Student
Researcher
Student
Researcher
Student
Researcher
Student
Researcher
Student
Researcher
Student

corrections during the presentation, aren't you afraid?
 : I'm little bit scared.
 : I got it.
 : Yes.
 : Do you think you've ever experienced that, corrected during the presentation directly?
 : Yes, I do.
 : So, how was your feeling?
 : I became even more afraid.
 : And then?
 : I became more and more anxious, afraid to repeat the same mistake.
 : If there was another way to take scores in the form of taking scores orally or using English, would you feel nervous or worried again?
 : Yes, the nervousness is definitely there. But I will try to fight it and try to stay confident in appearing at the presentation.
 : So as you said earlier, there must be something called preparation.
 : Yes, that's right.
 : So there are many ways you can do to overcome that fear.
 : Yes, it is.
 : Hmm, okay. That's the only question I can ask you. Thank you for answering all the questions properly. Sorry to bother you.
 : It's okay.
 : See you, assalamu'alaikum.
 : Wa'alaikumsalam.



Transkrip Interview 4

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waktu : 15.48 – 16.00 WIB
Hari/Tanggal : 21 Februari 2023
Lokasi : Teras labor kimia
Narasumber : Siswa 4 (ZZ)
Pewawancara : Peneliti

Peneliti : Assalamu’alaikum warahmatullah wabarakatuh.
Siswa : Wa’alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh.
Peneliti : Sebelumnya perkenalkan, nama kakak Sellina Rosa Zumarnis. Kakak berkuliah di UIN Suska Riau, sekarang di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Disini kakak mau mewawancarai adik mengenai topik penelitian kakak yaitu kecemasan berbicara siswa saat presentasi menggunakan bahasa Inggris di dalam kelas. Apakah adik bersedia?
Siswa : Bersedia kak.
Peneliti : Sebelumnya kakak mau kenalan dulu sama adik, nama adik siapa?
Siswa : Perkenalkan nama saya Zazkya Zulayka dari kelas X1, saya bersekolah di SMAN 1 Kampar Timur.
Peneliti : Oke, kakak panggilnya Zazkya aja ya.
Siswa : Iya kak.
Peneliti : Kita langsung ke pertanyaan pertama Zazkya?
Siswa : Iya kak.
Peneliti : Oke Zazkya, di sekolah khususnya dalam pelajaran bahasa Inggris, Zazkya pernah presentasi di depan kelas menggunakan bahasa Inggris?
Siswa : Pernah kak, presentasinya cuman sekitar 2 kali.
Peneliti : Oke, saat presentasi menggunakan bahasa Inggris itu Zazkya pernah gugup, panic, atau khawatir gak saat memberikan presentasi menggunakan bahasa Inggris di depan kelas tersebut?
Siswa : Eee Zazkya gugup kak, karena eee takut nanti salah ee pengucapan. Terus misalnya salah diketawain sama teman gitu.
Peneliti : Oke, jadi takut pengucapan atau pronounciationnya salah ya? Terus diketawain sama kawan-kawan juga?
Siswa : Iya kak.
Peneliti : Kenapa bisa takut pronounciationnya salah?
Siswa : Eee, gak tahu juga kak. Ada kecemasan tersendiri aja gitu dari Zazkya nya, gak tahu alasannya apa kak.
Peneliti : Hmm, oke. Menurut Zazkya penyebab Zazkya merasa gugup, terkhususnya untuk presentasi menggunakan bahasa Inggris di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa
Peneliti
Siswa
Peneliti
Siswa
Peneliti
Siswa
Peneliti
Siswa
Peneliti
Siswa
Peneliti
Siswa
Peneliti
Siswa
Peneliti
Siswa
Peneliti
Siswa
Peneliti

- dalam kelas itu apa?
- : Eee karena yang tadi, takut pronounciationnya salah, diketawain sama teman, terus malu juga sama diri sendiri kalau nanti salah.
 - : Hmmmm, malu sendiri kalau takut salah?
 - : Iya kak.
 - : Apakah dalam pikiran Zazkya itu hanya Zazkya yang salah, terus temannya enggak?
 - : Enggak juga sih. Karena kan enggak semuanya juga yang benar. Tapi Zazkya punya malu sendiri aja jadinya kalau salah.
 - : Oke. Terus apakah Zazkya merasa percaya diri saat presentasi di kelas menggunakan bahasa Inggris? Ada gak rasa percaya dirinya?
 - : Kalau misalnya semua materi sudah terkuasai gitu, terus maju gitu, ada tu rasa percaya dirinya. Tapi misalnya materinya belum dikuasai, tu mulai tu gugupnya, malunya di depan. Jadi kayak eee parnoan sendiri di depan.
 - : Eee jadi relative ya jawabannya berarti. Seberapa Zazkya menguasai materi. Kalau misalkan Zazkya nya sudah menguasai materi, apakah itu menjamin Zazkya lancer presentasi menggunakan bahasa Inggris di depan kelas?
 - : Gak juga, karena Zazkya tu belum terbiasa ngomong di depan orang banyak gitu. Jadi masih ada dikit gugup atau terbata-batanya mungkin.
 - : Hmmmm, apalagi ini kan pakai bahasa asing kan, bukan pakai bahasa asli kita. Jadi maklum lah masih salah-salah ya.
 - : Iya kak.
 - : Terus, eee apakah Zazkya mempersiapkan materi nih sebelum ada disuruh melakukan presentasi nih dalam bahasa Inggris, apakah Zazkya mempersiapkan materinya dnegan baik?
 - : Eee, kalau masalah materi Zazkya usahain sebaik mungkin dari malam. Terus diulang-ulang ngebacanya sebanyak 7 kali. Kadang, kalau masih ragu, ditulis lagi di kertas gitu biar lebih hafal.
 - : Jadi ditulis di kertas adalah salah satu cara Zazkya ya untuk mengafal dan mengingat-ingat materi yang akan dipresentasikan, begitu?
 - : Iya kak.
 - : Kemudian, seberapa sering tuh kira-kira Zazkya mengulang materi yang akan Zazkya presentasikan itu?
 - : Eee kadang Zazkya ulangi baca dan hafal nya tu sebanyak 7 kali. Baca terus sampai hafal, kadang kalau masih ragu, tulis kata-kata sulitnya, terus diulang-ulangin gitu.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

: Jadi menurut Zazkya itu sudah cukup sering atau udah sering, udah terhitung sering gitu namanya?

Siswa

: Iya kak, lebih hafal gitu kan dengan kalimat-kalimatnya. Kan ini juga bukan bahasa biasanya Zazkya juga.

Peneliti

: Bukan bahasa sehari-hari kita ya.

Siswa

: Iya kak.

Peneliti

: Jadi Zazkya merasa, Zazkya sudah cukup sering berlatih mengulang materi yang akan Zazkya presentasikan di kelas kan?

Siswa

: Iya, kak.

Peneliti

: Kemudian, Zazkya takut gak melakukan kesalahan saat presentasi di depan kelas?

Siswa

: Ya kalau membuat kesalahan di depan kelas, ya pasti takutlah kak.

Peneliti

: Kenapa alasannya?

Siswa

: Ya karena nanti, kan, ee teman teman tadi benar, kok Zazkya salah, gitu. Kok Zazkya gak bisa? Apa ya kurangnya? Dimana ya kurangnya? Pasti mikirnya gitu.

Peneliti

: Hmm jadi takut terhadap penilaian orang, gitu ya?

Siswa

: Iya.

Peneliti

: Hmm, oke. Apalagi kira-kira yang membuat Zazkya takut membuat kesalahan tu saat presentasi kelas? Apakah cuma pendapat orang yang Zazkya takutkan atau ada yang lain?

Siswa

: Takut dengar pendapat gurunya juga sih kak.

Peneliti

: Hmm takut pendapat guru, berarti ga cuman pendapat teman-teman aja?

Siswa

: Iya, kak.

Peneliti

: He'em. Kemudian, tadi Zazkya bilang takut juga dengan pendapat guru mengenai penampilan atau presentasi Zazkya.

Siswa

: Iya kak.

Peneliti

: Kenapa Zazkya takut gitu melakukan kesalahan di depan guru?

Siswa

: (*jeda*) Eee, takut aja entar kan. Pertama, takut nilainya tuh kacau, gitu. Yang kedua tu, jadi kayak 'entar guru mikir apa?'

Peneliti

: Aaah, gitu. Takut gurunya mikir yang kayak gimana tu contohnya?

Siswa

: Eee kalau misalnya Zazkya salah atau gugupnya berlebihan gitu, kan entarnya guru mikirnya 'nih anak semalam belajar gak sih?'. Terus yang kedua, guru pasti mikir 'eee gimana nih ngasih nilainya?'. Bu guru pasti juga bingung mau ngasih nilainya gimana kak.

Peneliti

: Eee kalau misalnya Zazkya salah atau gugupnya berlebihan gitu, kan entarnya guru mikirnya 'nih anak semalam belajar gak sih?'. Terus yang kedua, guru pasti mikir 'eee gimana nih ngasih nilainya?'. Bu guru pasti juga bingung mau ngasih nilainya gimana kak.

Siswa

: Eee kalau misalnya Zazkya salah atau gugupnya berlebihan gitu, kan entarnya guru mikirnya 'nih anak semalam belajar gak sih?'. Terus yang kedua, guru pasti mikir 'eee gimana nih ngasih nilainya?'. Bu guru pasti juga bingung mau ngasih nilainya gimana kak.

Siswa

: Eee kalau misalnya Zazkya salah atau gugupnya berlebihan gitu, kan entarnya guru mikirnya 'nih anak semalam belajar gak sih?'. Terus yang kedua, guru pasti mikir 'eee gimana nih ngasih nilainya?'. Bu guru pasti juga bingung mau ngasih nilainya gimana kak.

Siswa

: Eee kalau misalnya Zazkya salah atau gugupnya berlebihan gitu, kan entarnya guru mikirnya 'nih anak semalam belajar gak sih?'. Terus yang kedua, guru pasti mikir 'eee gimana nih ngasih nilainya?'. Bu guru pasti juga bingung mau ngasih nilainya gimana kak.

Siswa

: Eee kalau misalnya Zazkya salah atau gugupnya berlebihan gitu, kan entarnya guru mikirnya 'nih anak semalam belajar gak sih?'. Terus yang kedua, guru pasti mikir 'eee gimana nih ngasih nilainya?'. Bu guru pasti juga bingung mau ngasih nilainya gimana kak.

Siswa

: Eee kalau misalnya Zazkya salah atau gugupnya berlebihan gitu, kan entarnya guru mikirnya 'nih anak semalam belajar gak sih?'. Terus yang kedua, guru pasti mikir 'eee gimana nih ngasih nilainya?'. Bu guru pasti juga bingung mau ngasih nilainya gimana kak.

Siswa

: Eee kalau misalnya Zazkya salah atau gugupnya berlebihan gitu, kan entarnya guru mikirnya 'nih anak semalam belajar gak sih?'. Terus yang kedua, guru pasti mikir 'eee gimana nih ngasih nilainya?'. Bu guru pasti juga bingung mau ngasih nilainya gimana kak.

Peneliti

: Iyaaa. Jadi takut nanti gurunya berpikiran negatif dan juga eee ngasih nilainya rendah kan, begitu?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

pertanyaan tu nanti apa gitu.
: Hmm, jaid kalo misalkan maish ada jedanya Zazkya tidak terlalu gugup ya. Kalo misalkan paginya masuk nih, guru minta 10 menit lagi ambil nilai yah presentasi bahasa Inggris secara langsung gitu, secara eeeee tiba-tiba lah gitu gurunya meminta untuk ngambil nilai speaking di depan kelas, bagaimana menurut Zazkya? Apakah Zazkya akan gugup?

Siswa

: Itu akan gugup bangeett tu kak. Soalnya kan waktunya cuman 10 menit. Materinya belum dikuasai sebaik-baiknya, terus entar maju ke depan dipresentasikan dalam bahasa Inggris, ha tu bingung caranya suoaya bisa cepat gitu.apalagi, kalo materinya panjang.

Peneliti

: Oke, jadi semacam eee ambil-ambil nilai tadi, atau semacam test tadi itu membuat Zazkya khawatir, gugup. Iya?

Siswa

: Iya.

Peneliti

: Okelah, sepertinya cukup pertanyaan yang kakak ingin tanyakan ke Zazkya.

Siswa

: Iya kak.

Peneliti

: Oke terimakasih atas waktunya, Zazkya.

Siswa

: Iya kak, sama-sama.

Peneliti

: Maaf mengganggu ya.

Siswa

: Enggak kak, gak mengganggu kok.

Peneliti

: Oke, kakak tutup ya wawancaranya. Assalamu'alaikum.

Siswa

: Wa'alaikumsalam.

Tautan Rekaman Suara Wawancara Siswa:

<http://bit.ly/3U78VR0>

<http://bit.ly/3MgYZSV>

<http://bit.ly/433ezHV>

<http://bit.ly/3MgN087>



Interview Transcript 4

Time : 15.48 – 16.00 WIB
 Day/Date : February 21st, 2023
 Place : Chemistry Laboratory Terrace
 Interviewee : Student 4 (ZZ)
 Interviewer : Researcher

Researcher : Assalamu’alaikum warahmatullah wabarakatuh.
Student : Wa’alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh.
Researcher : Previously, my name is Sellina Rosa Zumarnis. I study at UIN Suska Riau, now majoring in English Education. Here I want to interview you about your research topic, namely the students’ speaking anxiety when presenting in English class. Do you want to be interviewed?
Student : Yes, I do.
Researcher : Before that, I want to get to know you first, what's your name?
Student : My name is Zazkya Zulayka from class X1, I study at SMAN 1 Kampar Timur.
Researcher : Okay, I’ll just call you Zazkya.
Student : Never mind.
Researcher : Let’s go straight to the first question.
Student : Okay, go ahead.
Researcher : Okay, at school especially in English lessons, have you ever presented in front of the class in English or not?
Student : Yes, I have, only presented about 2 times.
Researcher : Okay, during the presentation in English, did you ever feel nervous, panicked, or worried about giving a presentation in English in front of the class?
Student : *Eee* I’m nervous because *eee* I’m afraid I’ll pronounce it wrong later. Then, for example, when it’s going wrong [pronunciation], friends laugh at it.
Researcher : Okay, so you’re afraid of the pronunciation or wrong pronunciation huh? Then you are also afraid of being laughed at by your friends, right?
Student : Yes.
Researcher : Why are you afraid that the pronunciation will be wrong?
Student : *Eee*, I don’t know. There is a certain anxiety just like that from myself, I don't know the reason.
Researcher : Hmm, okay. In your opinion, what causes you to feel nervous, especially for presentations in English in class?
Student : *Eee* because as I said before, I’m afraid of the wrong pronunciation, being laughed at by my friends, I’m also

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Researcher

ashamed of myself if I make a mistake later.

Student

: Hmm, are you ashamed of yourself if you are wrong?

Researcher

: Yes, I am.

Student

: Do you think it's only you who is wrong, and not your friends?

Researcher

: Not really. Because not all of them are true. But I have my own shame, so if I'm wrong.

Student

: Okay. Then do you feel confident when presenting in class in English? Is there no confidence in him?

Researcher

: If all the material has been mastered like that, then keep moving forward like that, then there will be self-confidence. But for example, if you haven't mastered the material, you will start to get nervous, embarrassed in front of you. So it's like *eee* afraid to be alone in front.

Student

: *Eee* so the answer is relative. How do you master the material. If for example you have mastered the material, does that guarantee you will be able to present fluently in English in front of the class?

Researcher

: Not really, because I'm not used to talking in front of many people like that. So there's still a bit of nervousness or stuttering maybe.

Student

: *Hmmm*, Moreover, this is using a foreign language, right, not using our native language. So, you know, it's still wrong.

Researcher

: Yes.

Student

: Then, *um*, did you prepare the material before you were asked to do a presentation in English, did you prepare the material well?

Researcher

: *Eee*, when it comes to material, I try my best to prepare it in the evening. Keep repeating it 7 times. Sometimes, if you're still in doubt, you write it down on paper again so you can memorize it better.

Student

: So writing on paper is one way for you to memorize and remember the material to be presented, is that it?

Researcher

: Correct.

Student

: Then, how often do you repeat the material you are going to present?

Researcher

: *Eee* sometimes I repeat reading and memorizing it 7 times. Read on until you memorize it, sometimes if you are still unsure, write down the difficult words, then repeat them over and over again.

Student

: So, in your opinion, is this often enough or is it often, is that considered frequent?

: Yes, more familiar with the sentences. This isn't my usual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Researcher

the mistakes that have been done before can be corrected again.
: Even if the teacher is strict about that, correcting your mistakes in front of the class right then and there? are you still not afraid?

Student

: *Eee*, I am still not afraid. But, actually it's even better. Maybe the teacher wants to show me 'this way, this one is the correct one', so that I can immediately understand.

Researcher

: *Emm*, so you prefer to be repaired right then and there so you remember what your mistake was, right?

Student

: Yes.

Researcher

: Okay. We usually experience anxiety or nervousness at some point, right? We show a certain reaction. When you're giving a presentation, when you're nervous, how do you usually feel?

Student

: For example, I am in front of the class. *Eee* actually I already memorized it at home, when I wanted to give a presentation when I was nervous in front I forgot what I wanted to say, I stammered when I said it later. So it's like it's just gone, that's all that was prepared.

Researcher

: Hmm, it's going stammer.

Student

: Yes.

Researcher

: Isn't there any reaction to your body, to your body like that, or from your changing expression or pale lips, or shaking hands, isn't there?

Student

: Yes, if I'm nervous, for example, my hands get cold.

Researcher

: *Emmm*, it's just cold, doesn't it turn pale?

Student

: Yes, it also turns pale.

Researcher

: Then for example the teacher gives *eee* what is the name of the notification that we will hold another test, well, a post-test or a test related to speaking in English or speaking, right? Does it make you nervous?

Student

: Not really.

Researcher

: What is the reason?

Student

: There's only one week left, so you can prepare and practice how to speak. So you can predict what the question will be like then.

Researcher

: *Hmm*, so if for example there is still a pause you are not too nervous huh. For example, this morning comes in, the teacher asks for 10 more minutes to take a score, well, a live English presentation, like that, suddenly, the teacher asks to take a speaking score in front of the class, what do you think? Will you be nervous?

Student

: That would make me soooo nervous. Because it's only 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minutes. The material hasn't been mastered as well as possible, so keep moving forward and presenting it in English, I'm confused about how to do it fast, especially if there's a lot of material.

- Researcher** : Okay, so it's kind of eee taking the grades earlier, or some kind of test just now that makes you worried, nervous. You confirm it?
- Student** : Yes.
- Researcher** : Okay, it seems that there are enough questions that I want to ask you.
- Student** : Okay.
- Researcher** : Thank you for the time, Zazkya.
- Student** : Anytime.
- Researcher** : I'm sorry for bothering your time.
- Student** : No problem at all.
- Researcher** : Okay, I close this interview session. Assalamu'alaikum.
- Student** : Wa'alaikumsalam.

Students' Interview Voice Recording Link

- <http://bit.ly/3U78VR0>
- <http://bit.ly/3MgYZSV>
- <http://bit.ly/433ezHV>
- <http://bit.ly/3MgN087>

Appendix 7

Supervisor Letters

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/445/2023 Pekanbaru, 10 Januari 2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
 Yth. Zelly Putriani, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SELINA ROSA ZUMARNIS
 NIM : 11910423053
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
 Judul : Exploring Foreign Language Anxiety in Speaking: A Descriptive Study at SMAN 1 Kampar Timur
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4779/2022

Pekanbaru, 25 Maret 2022

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Zelly Putriani, S.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SELLINA ROSA ZUMARNIS
NIM : 11910423053
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul : Exploring Public Speaking Anxiety in Classroom Presentation at The
Second Grade Students of Senior High School 1 East Kampar
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Appendix 8

Research Letters

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 02 Januari 2023

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMA Negeri 1 Kampar Timur
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Sellina Rosa Zumarnis**
 NIM : 11910423053
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

Amirah
 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**

Akreditasi : **A**

Alamat	: JL. Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 40. Kode Pos	: 28461
Email	: smansakampar@yahoo.co.id	Telp : (0761) 561171
NPSN	: 10400367	NSS : 301140661001



SURAT KETERANGAN

NO : 422/SMAN-1/KT/023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 1 Kampar Timur, Kabupaten Kampar-Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: SELLINA ROSA ZUMARNIS
No. Mahasiswa	: 11910423053
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: UIN Suska Riau
Jenjang	: S.1
Alamat	: Pekanbaru

Nama tersebut diatas di beri izin untuk melaksanakan Riset/ Penelitian di SMAN 1 Kampar Timur dengan syarat tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari Proposal.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampar, 09 Januari 2023
Kepala SMAN 1 Kampar Timur


NONI LESTARI, M.Sn
 NIP. 19801012 199412 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/53496
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1873/2023 Tanggal 1 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

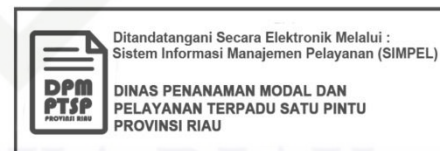
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SELLINA ROSA ZUMARNIS |
| 2. NIM / KTP | : | 119104230530 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS |
| 4. Jenjang | : | PEKANBARU |
| 5. Alamat | : | EXPLORING STUDENTS FOREIGN LANGUAGE SPEAKING ANXIETY INCLASSROOM PRESENTATION AT SMAN 1 KAMPAR TIMUR |
| 6. Judul Penelitian | : | SMAN 1 KAMPAR TIMUR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
 JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 08 FEB 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 2667
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : **Izin Riset / Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala SMAN 1 KAMPAR TIMUR
 di-
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/53496 Tanggal 1 Februari 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **SELLINA ROSA ZUMARNIS**
 NIM/KTP : 119104230530
 Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **PEKANBARU**
 Judul Penelitian : **EXPLORING STUDENTS FOREIGN LANGUAGE SPEAKING ANXIETY IN CLASSROOM PRESENTATION AT SMAN 1 KAMPAR TIMUR**
 Lokasi Penelitian : **SMAN 1 KAMPAR TIMUR**

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.



FATI LINDAWATI, SH, M.Si
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**

Akreditasi : **A**

Alamat : Jl. Raya Pekanbaru - Bangkinang Km. 40 Kode Pos : 28461
 Email : smansakampar@yahoo.co.id Telp : (0761) 561171
 NPSN : 10400367 NSS : 301140661001



SURAT KETERANGAN

NO : 422/SMAN-1/KT/119

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 1 Kampar Timur, Kabupaten Kampar-Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SELLINA ROSA ZUMARNIS**
 NIM : 119104230530
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
 Universitas : UIN Suska Riau
 Jenjang : S.1
 Alamat : Pekanbaru
 Judul Skripsi : **"EXPLORING STUDENT FOREIGN LANGUAGE SPEAKING ANXIETY IN CLASSROOM PRESENTATION AT SMAN 1 KAMPAR TIMUR"**

Nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian/Riset di SMA Negeri 1 Kampar Timur.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampar, 27 Maret 2023
Kepala SMAN 1 Kampar Timur



NONI LESTARI, M. Pd
NIP. 196201012 199412 2 001

Appendix 9

Documentations

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Documentations



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Zelly Putriani, M. Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Sellina Rosa Zumarnis
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910423053
5. Kegiatan : Bimbingan Penulisan Proposal Penelitian

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	31 Mei 2022	Bimbingan Judul dan Metode Penelitian		
2.	26 Desember 2022	Bimbingan BAB 1,2 dan 3		
3.	14 Januari 2023	ACC Proposal		

Pekanbaru, 14 Januari 2023
Pembimbing,

Zelly Putriani, M. Pd
NIK. 130117078

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL**

Nama : Selina Rosa Sumarnis
 Nomor Induk Mahasiswa : 119104230
 Hari/ Tanggal : Jumat / 20 Januari 2023
 Judul Proposal Penelitian : _____

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Find other theories relates to anxiety .
2.	Change the references into APA style .
3.	Add the theories & references

Penguji I

Nurdia, M.Ed.

Pekanbaru, 20 Januari 2023

Penguji II

Nurdiana, M.Pd.

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28223 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077507 Fax (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : SELLINA ROSA ZUMARNIS
Nomor Induk Mahasiswa : 11910423053
Hari/Tanggal Ujian : Jum'at/ 20 Januari 2023
Judul Proposal Ujian : Exploring Students' Foreign Language Speaking Anxiety in Classroom Presentation at SMAN 1 Kampar Timur
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Nuardi, M. Ed	PENGUJI I		
2.	Nurdiana, M. Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n: Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 31 Januari 2023
Peserta Ujian Proposal

Sellina Rosa Zumarnis
NIM. 11910423053



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

6. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
7. Nama Pembimbing : Zelly Putriani, M. Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
8. Nama Mahasiswa : Sellina Rosa Zumarnis
9. Nomor Induk Mahasiswa : 11910423053
10. Kegiatan : Bimbingan Penulisan Laporan Penelitian

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	15 Februari 2023	Bimbingan Instrumen Penelitian		
2.	16 Februari 2023	ACC Instrumen Penelitian		
3.	27 Februari 2023	Bimbingan Metode Pengambilan Data		
4.	31 Maret 2023	Bimbingan BAB 4 dan BAB 5		
5.	14 April 2023	Bimbingan Keseluruhan		
6.	8 Mei 2023	Bimbingan Abstrak		
7.	12 Mei 2023	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 12 Mei 2023
Pembimbing,

Zelly Putriani, M. Pd
NIK. 130117078



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Curriculum Vitae



SELLINA ROSA ZUMARNIS, was born in Bangkinang, July 9th, 2001. She is the second child of Mr. Zulkifli and Mrs. Tasmarni. She has an older sister and a younger brother. She lives in Rumbio, Kampar. She starts her education when she is five years old. She studied in Dharma Wanita Kindergarten for a year. She continued to study at SDN 001 Airtiris from 2006 and graduated in 2012. Then, she went to junior high school, namely SMPN 1 Kampar which is also located in Airtiris. After graduating from there, she studied at SMAN 1 Kampar Timur, which is known as one of the Model Senior High Schools in Riau, and graduated in 2019.

In the middle year of 2019, she was accepted to be one of the students of the English Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, UIN SUSKA RIAU. She joined the SAEED (Student Association of English Education Department) from 2020 to 2021. She is also known as the queen of 2019's English Education Department generation who has been selected through an event called WENESPO (at that time known as OCTAF) 2019. Passed eight semesters (offline-online-offline) with her unstoppable and unbreakable mental, finally, she finished her undergraduate education by passing the thesis examination on May 2023.

Start university life with a broken family, and never stop or even break her dreams. Being the only child of her family who has a bachelor's degree, she studied from her heart in order to make her parents and family proud. She is an independent, talented, and inspirational woman. Being a translator, and tour guide, then around the world with her family is her big dream to reach.